

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

**P.T. VICTORIA INVESTAMA
(d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



An Independent Member Firm of **Morison International**

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-67
INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN – Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan	
–	
Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	68
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan	69
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	70
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	71

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
PT VICTORIA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2310
Jabatan	:	Direktur Utama

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Mei 2013



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama

 investama

Laporan Auditor Independen

No. 0201/T&T-GA/SH/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Victoria Investama (d/h P.T. Victoria Sekuritas)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama (d/h P.T. Victoria Sekuritas) [Perusahaan] dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Akhyadi Wadisono yang laporannya bertanggal 29 Pebruari 2012 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang yang laporannya bertanggal 1 Maret 2010 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut. Selanjutnya, Grup kemudian telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2011 dan 2010, dan laporan posisi keuangan 1 Januari 2010/31 Desember 2009, di mana laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Akhyadi Wadisono, yang dalam laporannya bertanggal 29 Januari 2013 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan disertai paragraf penjelasan terutama mengenai pencatatan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, penyesuaian nilai wajar aset keuangan, perhitungan pajak tangguhan dan *goodwill*, serta reklasifikasi akun-akun tertentu yang mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Victoria Investama (d/h P.T. Victoria Sekuritas) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan pada tahun 2012, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan merubah penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian dari *unclassified* menjadi *classified* sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 secara keseluruhan. Informasi tambahan konsolidasian terlampir pada halaman 68 sampai dengan 71 mengenai informasi keuangan P.T. Victoria Investama (induk perusahaan saja) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan konsolidasian tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2012 secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan revisi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 0121/T&T-GA/SH/2013 bertanggal 3 April 2013 dan 0135/T&T-GA/SH/2013 bertanggal 19 April 2013 atas laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang direvisi yang mulai berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 dan penyesuaian sehubungan penerapan PSAK No. 28 (Revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian dan PSAK No. 62 tentang Kontrak Asuransi yang diterapkan secara retrospektif. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan tambahan beberapa penyajian dan pengungkapan pada Catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

TJAHJADI & TAMARA



Suharsono, SE, Ak, CPA
Izin No. AP.0003

28 Mei 2013

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009

	Catatan	31 Desember 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 *) Rp
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2g,2j,4				
Pihak berelasi	2f,30	4.350.943.277	5.845.683.720	15.176.476.694	805.766.816
Pihak ketiga		5.343.646.425	20.816.538.614	4.608.033.524	1.436.463.009
Investasi jangka pendek	2g,5				
Pihak berelasi	2f,30	20.120.162.508	72.483.758.634	300.000.000	300.000.000
Pihak ketiga		113.499.026.671	99.175.719.480	144.127.901.440	46.691.997.289
Piutang reverse repo - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 675.000.001 tahun 2012, Rp 255.555.556 tahun 2011, Rp 1.125.611.946 tahun 2010 dan Rp 717.500.000 tahun 2009	2g,2n,6	29.516.666.666	19.744.444.444	130.874.388.054	29.142.500.000
Piutang premi dan reasuransi	2g,2k,2l				
Pihak berelasi	2f,30	592.376.370	841.531.221	-	-
Pihak ketiga		1.861.593.083	3.387.940.787	201.244.679	-
Aset reasuransi	2l,2t	2.121.122.552	2.400.063.232	698.044.566	-
Piutang jasa penasehat keuangan	2g	2.022.727.273	-	-	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g,7	6.647.203.292	34.748.902.700	30.399.487.844	14.709.300.931
Piutang nasabah	2g,8	13.195.624.496	14.906.604.999	36.928.918.054	23.454.803.245
Rekening nasabah	2m,9	-	12.421.998.064	57.967.475.099	1.446.170.196
Piutang lain-lain	2g				
Pihak berelasi	2f,10,30	2.500.000.000	2.500.000.000	-	-
Pihak ketiga	11	22.941.654.341	3.279.099.124	1.956.964.737	96.022.481
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2o	437.357.794	1.080.565.332	594.069.659	852.169.662
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		-	576.522.010	-	-
Jumlah Aset Lancar		225.150.104.748	294.209.372.361	423.833.004.350	118.935.193.629
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi jangka panjang	2d,12				
Pihak berelasi	2f,30	533.252.774.363	441.828.643.951	281.842.791.466	246.311.993.509
Pihak ketiga		205.000.000	205.000.000	188.000.000	140.000.000
Aset pajak tangguhan	2x,29	875.122.934	680.467.757	319.233.470	276.531.660
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.991.846 tahun 2012 dan Rp 8.567.934 tahun 2011	2q,13	1.080.008.154	1.091.432.066	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.017.510.243 tahun 2012, Rp 2.909.198.843 tahun 2011, Rp 1.791.456.384 tahun 2010 dan Rp 1.358.657.354 tahun 2009	2p,2r,14	6.538.843.226	8.485.942.626	7.521.740.984	1.782.365.566
Goodwill	1c,2c	5.103.148.824	5.103.148.824	5.103.148.824	-
Uang jaminan		437.320.000	295.752.000	300.252.000	289.752.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		547.492.217.501	457.690.387.224	295.275.166.744	248.800.642.735
JUMLAH ASET		772.642.322.249	751.899.759.585	719.108.171.094	367.735.836.364

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

* Pada tahun 2009, Perusahaan belum mempunyai entitas anak.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAI
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009 (LANJUTAN)

	Catatan	31 Desember 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	31 Desember 2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 *) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank	2h,15				
Pihak berelasi	2f,30	18.820.723.359	20.000.000.000	19.978.600.000	20.000.000.000
Pihak ketiga		9.400.000.000	60.300.000.000	108.000.000.000	4.400.000.000
Utang klaim - pihak ketiga	2s	16.984.218	160.142.423	572.196	-
Utang reasuransi - pihak ketiga	2l	1.889.342.262	3.001.224.033	4.550.961	-
Utang komisi	2h				
Pihak berelasi	2f,30	76.938.338	124.917.383	-	-
Pihak ketiga		331.235.951	289.964.344	-	-
Utang repo - setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisas sebesar Rp 531.911.648 tahun 2010	2h,2n,16	-	-	121.911.421.685	-
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2h,7	3.571.953.000	14.879.527.500	36.864.159.000	18.736.268.500
Utang nasabah	2h,8	6.055.869.060	32.596.168.222	28.363.317.574	12.826.731.394
Rekening nasabah	2m,9	-	4.223.834.091	17.079.139.917	700.739.332
Utang pajak	2x,17	967.346.988	1.134.244.691	571.630.976	367.721.557
Biaya yang masih harus dibayar	2h	326.306.088	1.828.016.503	1.343.567.870	764.181.872
Liabilitas asuransi	2t				
Estimasi liabilitas klaim		453.197.419	500.158.144	381.465	-
Premi yang belum merupakan pendapatar		2.695.937.150	3.425.481.698	1.955.037.246	-
Uang titipan nasabah					
Pihak berelasi	2f,30	1.357.382.751	446.075.215	-	-
Pihak ketiga		464.774.233	299.100.299	-	-
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h				
Utang lain-lain	2h				
Pihak berelasi	2f,10,30	22.960.000.000	1.500.000.000	-	15.000.000.000
Pihak ketiga	18	11.978.682.589	59.267.105	33.188.697.091	41.075.532
Utang pembelian kendaraan					
Pihak berelasi	2f,30	17.522.300	18.764.264	-	-
Pihak ketiga		359.712.632	325.346.272	16.569.251	92.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		81.743.908.338	145.112.232.187	369.277.645.232	72.929.218.187
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2h				
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	2f,10,30	-	14.960.000.000	-	-
Pihak ketiga	18	-	10.660.428.135	-	-
Utang pembelian kendaraan					
Pihak berelasi	2f,30	-	23.543.980	-	-
Pihak ketiga		309.193.393	485.633.384	36.851.921	-
Liabilitas imbalan kerja	2w,19	1.216.692.065	1.539.392.222	692.207.819	472.149.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.525.885.458	27.668.997.721	729.059.740	472.149.000
Jumlah Liabilitas		83.269.793.796	172.781.229.908	370.006.704.972	73.401.367.187
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					
Modal dasar - 6.200.000.000 saham tahun 2012 dan 2011 dan 2.000.000.000 saham tahun 2010 dan 2009					
Modal ditempatkan dan disetor - 2.600.000.000 saham tahun 2012 dan 2011 dan 1.550.000.000 saham tahun 2010 dan 2009	2h,21	260.000.000.000	260.000.000.000	155.000.000.000	155.000.000.000
Komponen ekuitas lainnya	22	64.135.368.106	50.581.448.006	18.818.477.005	27.878.114.150
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya		360.446.805.951	263.811.037.000	174.852.778.096	111.456.355.027
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas indu		684.582.174.057	574.392.485.006	348.671.255.101	294.334.469.177
Kepentingan non-pengendal	2b,20	4.790.354.396	4.726.044.671	430.211.021	-
Jumlah Ekuitas		689.372.528.453	579.118.529.677	349.101.466.122	294.334.469.177
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		772.642.322.249	751.899.759.585	719.108.171.094	367.735.836.364

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

* Pada tahun 2009, Perusahaan belum mempunyai entitas anak

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PENDAPATAN USAHA	2v			
Pendapatan hasil investasi	23	20.838.676.046	16.627.517.039	21.048.969.840
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	24	17.596.710.651	20.859.932.447	3.449.343.685
Pendapatan bunga - bersih	25	9.366.705.867	8.960.865.299	8.285.650.948
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	26	4.678.956.168	7.082.666.207	7.702.905.900
Pendapatan premi - bersih		1.692.652.335	2.741.912.314	234.667.949
Pendapatan komisi - bersih		401.313.907	526.422.018	-
Jumlah Pendapatan Usaha		54.575.014.974	56.799.315.324	40.721.538.322
BEBAN USAHA	2v			
Beban kepegawaian	2w,19,27	12.406.746.131	8.767.092.830	3.439.912.149
Penyusutan	2p,2q,13,14	2.146.089.479	1.439.054.429	780.771.759
Pajak-pajak		1.864.166.673	989.821.822	259.588.577
Sewa		1.824.604.232	1.671.966.600	976.486.667
Administrasi dan umum		1.453.004.002	2.109.552.221	563.079.419
Pemasaran		649.041.991	3.963.082.413	3.523.365.592
Beban klaim		617.405.950	382.592.786	26.872.824
Beban penjaminan dan penjualan emisi efek		605.297.278	7.716.518.181	33.451.344
Telekomunikasi		396.018.715	553.596.653	362.254.267
Transaksi bursa		371.826.365	260.865.348	223.245.834
Jasa profesional		278.067.381	309.334.150	240.750.000
Representasi dan sumbangan		277.990.675	400.044.616	256.500.000
Transportasi dan perjalanan dinas		245.448.646	535.940.345	441.310.518
Pemeliharaan dan perbaikan		217.196.486	820.176.647	464.502.300
Asuransi		90.468.229	22.654.513	81.242.364
Perijinan		58.511.771	177.400.200	94.496.500
Lain-lain		401.320.862	280.100.305	8.608.768
Jumlah Beban Usaha		23.903.204.866	30.399.794.059	11.776.438.882
LABA USAHA		30.671.810.108	26.399.521.265	28.945.099.440
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2d,12	74.766.134.733	72.085.985.106	43.783.065.438
Penghasilan bunga		558.566.089	1.035.677.205	424.397.165
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	2e	52.106.263	(224.061.003)	-
Keuntungan penjualan aset tetap		25.979.167	490.861.675	114.626.012
Beban bunga dan keuangan	28	(8.155.913.708)	(10.251.006.961)	(8.766.412.400)
Lain-lain - bersih		(319.007.807)	(146.423.441)	(640.665.655)
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		66.927.864.737	62.991.032.581	34.915.010.560
LABA SEBELUM PAJAK		97.599.674.845	89.390.553.846	63.860.110.000
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2x,29	(899.596.169)	(386.461.292)	(352.051.608)
LABA SEBELUM LABA ENTITAS ANAK PRA-AKUISISI		96.700.078.676	89.004.092.554	63.508.058.392
LABA ENTITAS ANAK PRA-AKUISISI		-	-	(95.414.805)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		96.700.078.676	89.004.092.554	63.412.643.587
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2g,5	(3.118.275.579)	23.047.522.715	349.000.000
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2d,12	16.672.195.679	8.715.448.286	(9.408.637.145)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		13.553.920.100	31.762.971.001	(9.059.637.145)
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		110.253.998.776	120.767.063.555	54.353.006.442
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Entitas induk		96.635.768.951	88.958.258.904	63.396.423.069
Kepentingan non-pengendali	2b,20	64.309.725	45.833.650	16.220.518
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		96.700.078.676	89.004.092.554	63.412.643.587
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Entitas induk		110.189.689.051	120.721.229.905	54.336.785.924
Kepentingan non-pengendali		64.309.725	45.833.650	16.220.518
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		110.253.998.776	120.767.063.555	54.353.006.442
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		37	43	41

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Komponen ekuitas lainnya			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
		Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi Rp	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual Rp	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp			
Saldo per 1 Januari 2010	155.000.000.000	27.878.114.150	-	111.456.355.027	294.334.469.177	-	294.334.469.177
Kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	413.990.503	413.990.503
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	(9.408.637.145)	349.000.000	63.396.423.069	54.336.785.924	16.220.518	54.353.006.442
Saldo 31 Desember 2010	155.000.000.000	18.469.477.005	349.000.000	174.852.778.096	348.671.255.101	430.211.021	349.101.466.122
Penambahan setoran modal	21 105.000.000.000	-	-	-	105.000.000.000	-	105.000.000.000
Penambahan kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	4.250.000.000	4.250.000.000
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	8.715.448.286	23.047.522.715	88.958.258.904	120.721.229.905	45.833.650	120.767.063.555
Saldo 31 Desember 2011	260.000.000.000	27.184.925.291	23.396.522.715	263.811.037.000	574.392.485.006	4.726.044.671	579.118.529.677
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	16.672.195.679	(3.118.275.579)	96.635.768.951	110.189.689.051	64.309.725	110.253.998.776
Saldo 31 Desember 2012	<u>260.000.000.000</u>	<u>43.857.120.970</u>	<u>20.278.247.136</u>	<u>360.446.805.951</u>	<u>684.582.174.057</u>	<u>4.790.354.396</u>	<u>689.372.528.453</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u> <u>Rp</u>	<u>2011</u> <u>Rp</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	7	16.794.124.908	(26.334.046.356)	2.437.703.587
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	24	15.573.983.378	20.859.932.447	3.449.343.685
Penerimaan (pembayaran) kepada nasabah	8	(16.631.154.686)	58.945.334.912	(38.080.432.947)
Penerimaan bunga	25	11.022.827.512	11.341.154.729	6.869.046.999
Penerimaan premi		10.396.697.846	6.114.573.229	1.290.568.536
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	26	4.678.956.168	7.082.666.207	7.702.905.920
Penerimaan komisi		394.606.469	941.303.745	-
Penerimaan (pembayaran) klaim reasuransi		(382.917.813)	3.430.395.793	4.550.961
Pembayaran klaim		(1.347.046.193)	(454.912.442)	(26.071.749)
Pembayaran premi reasuransi		(6.491.607.998)	(6.589.343.103)	-
Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i>	6	(124.607.997.778)	(72.513.189.307)	(143.044.636.940)
Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i>	6	114.319.886.667	182.298.520.692	43.153.750.000
Perolehan utang <i>repo</i>	16	-	-	119.872.500.000
Pembayaran utang <i>repo</i>	16	-	(119.872.500.000)	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(21.497.237.329)	(27.745.416.503)	(9.550.036.372)
Pembayaran lain-lain		(20.812.790.956)	(324.245.684)	(207.119.115)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(18.589.669.805)	37.180.228.359	(6.127.927.435)
Pembayaran pajak penghasilan	29	(728.740.495)	(717.963.597)	(365.444.800)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operas		(19.318.410.300)	36.462.264.762	(6.493.372.235)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	58.345.392.193	125.762.394.425	38.514.167.551
Pencairan efek tersedia untuk dijual	5	23.422.696.151	-	-
Penerimaan hasil investasi	23	11.049.627.620	5.539.684.454	2.143.844.005
Pencairan deposito berjangka	5	2.600.000.000	930.000.000	530.000.000
Hasil penjualan aset tetap	14	229.625.000	3.577.470.216	735.510.703
Penjualan investasi jangka panjang	12	14.200.000	-	13.843.650.336
Perolehan aset tetap	14	(97.996.000)	(4.349.546.678)	(6.604.256.403)
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5	(12.214.735.500)	(87.482.072.009)	(90.372.813.125)
Penempatan deposito berjangka	5	(26.504.913.461)	(2.630.000.000)	(7.120.000.000)
Perolehan properti investasi	13	-	(1.100.000.000)	-
Penempatan efek tersedia untuk dijual	5	-	(29.570.285.919)	(20.000.000.000)
Penambahan investasi jangka panjang	12	-	(79.201.419.093)	(15.000.020.000)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak		-	-	(8.125.107.566)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investas		56.843.896.003	(68.523.774.604)	(91.455.024.499)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank	15	98.600.000.000	367.500.000.000	370.408.430.524
Pembayaran utang bank	15	(150.679.276.641)	(415.178.600.000)	(266.829.830.524)
Penerimaan dari pihak berelasi	10	8.000.000.000	16.460.000.000	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	10	(1.500.000.000)	-	-
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	18	-	10.660.428.135	33.130.000.000
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	18	-	(33.130.000.000)	(15.000.000.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(460.075.575)	(331.883.272)	(39.078.828)
Pembayaran bunga	28	(8.453.766.119)	(12.540.722.905)	(6.178.844.045)
Penyetoran modal dari pemegang saham	21	-	105.000.000.000	-
Penyetoran modal oleh pemegang saham non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasi		-	500.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaar		(54.493.118.335)	38.939.221.958	115.490.677.127
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(16.967.632.632)	6.877.712.116	17.542.280.393
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	26.662.222.334	19.784.510.218	2.242.229.825
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	9.694.589.702	26.662.222.334	19.784.510.218

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Victoria Investama (d/h P.T. Victoria Sekuritas) [Perusahaan] didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 tanggal 19 Juni 2012 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan serta maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36672-AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Terhitung sejak tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan merubah namanya dari P.T. Victoria Sekuritas menjadi P.T. Victoria Investama. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Kep-177/BL/2012 dan Kep-178/BL/2012 tanggal 10 April 2012, Perusahaan telah memperoleh pencabutan izin usaha di bidang perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dan menghentikan kegiatan usahanya sebagai perusahaan efek.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011 dan 2010</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo	Suzanna Tanojo
Komisaris	: Arianto Syarif	Arianto Syarif
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)	Aldo Jusuf Tjahaja ***)
Direktur	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo **)	Yangky Halim ****) R. Agustinus Wisnu Widodo *****)
Sekretaris Perusahaan	: Rebecca Ayuyantrie	-

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis, akuntansi dan keuangan.

**) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

***)) Membawahi bidang pemasaran, teknologi informasi dan pengembangan bisnis.

*****) Membawahi bidang akuntansi, keuangan dan operasional.

*****)) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 70 orang, 75 orang dan 52 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Dewan Komisaris	1.967.300.000	985.500.000	645.500.000
Dewan Direksi	992.156.883	565.877.048	866.354.536
Jumlah	2.959.456.883	1.551.377.048	1.511.854.536

b. Restrukturisasi Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 12 Januari 2012 yang telah diaktakan dengan Akta No. 14 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., yang kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Pengalihan Aset dan Liabilitas tanggal 20 Januari 2012 yang juga telah diaktakan dengan Akta No. 26 dari notaris yang sama, Perusahaan dan entitas anak, PT Victoria Securities Indonesia (VSI), membuat perjanjian pengalihan aset dan liabilitas Perusahaan dalam rangka perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek kepada VSI, yang telah memperoleh persetujuan baik dari Pemegang Saham Perusahaan maupun Pemegang Saham VSI, serta persetujuan dari Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Transaksi pengalihan aset dan liabilitas ini efektif sejak tanggal diterbitkannya Surat Persetujuan Keanggotaan Bursa bagi VSI yaitu tanggal 20 Januari 2012.

Sebagai akibat dari transaksi pengalihan ini, maka pada dan terhitung sejak tanggal efektif pengalihan:

- aset dan liabilitas Perusahaan termasuk semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pengalihan, yang dialihkan berdasarkan perjanjian pengalihan pada tanggal efektif pengalihan beralih kepada dan menjadi hak/kepunyaan serta liabilitas/beban dari dan akan dijalankan/dilaksanakan oleh VSI dan atas keuntungan atau kerugian serta tanggungan atau risiko VSI.
- semua hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pihak ketiga termasuk hak dan liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian dengan nasabah, BEI, KPEI, KSEI dan dengan PT Bank Mandiri selaku Bank Pembayaran terkait dengan transaksi bursa beralih kepada dan menjadi hak dan liabilitas dari dan akan dijalankan VSI, kecuali perjanjian utang/kredit antara Perusahaan dengan para kreditornya.

#

Perusahaan telah membuat pemberitahuan secara tertulis mengenai telah efektifnya pengalihan dan penyerahan aset dan liabilitas kepada para kreditur, nasabah dan pemilik ruangan kantor serta pihak-pihak lain.

Pengalihan aset dan liabilitas oleh Perusahaan ke VSI dilakukan berdasarkan nilai buku (*book value*) yang tercantum dengan laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2012 dan dalam keadaan apa adanya (*as is*) yaitu aset sebesar Rp 146.736.568.700 dan liabilitas sebesar Rp 120.938.703.181 sehingga selisihnya sebesar Rp 25.797.865.519 harus dilunasi seluruhnya oleh VSI kepada Perusahaan selambat-lambatnya tanggal 29 Pebruari 2012.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Perusahaan (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas yang dialihkan oleh Perusahaan ke VSI:

	Rp
<u>Aset</u>	
Kas dan bank	5.731.650.353
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	39.309.864.374
Piutang nasabah	100.854.761.775
Piutang lain-lain	3.500.000
Uang muka	25.078.500
Penyertaan pada Bursa Efek	135.000.000
Aset tetap - bersih	613.813.698
Uang jaminan	62.900.000
Jumlah Aset yang Dialihkan	<u>146.736.568.700</u>
<u>Liabilitas</u>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	33.120.191.000
Utang nasabah	86.515.086.445
Utang lain-lain	71.347.749
Biaya masih harus dibayar	585.466.987
Liabilitas imbalan pasca kerja	646.611.000
Jumlah Liabilitas yang Dialihkan	<u>120.938.703.181</u>

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan %	Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi		
					2012 Rp '000	2011 Rp '000	2010 Rp '000
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99	2012	80.694.889	51.699.725	-
PT Victoria Insurance (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	98,75	1991	88.473.591	88.238.183	44.547.974
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Manajer investasi (belum beroperasi)	85	-	24.990.000	25.000.000	-

Pada tanggal 27 Mei 2010, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Asuransi Umum Centris (sekarang bernama PT Victoria Insurance) melalui penerbitan saham dalam portepel sebanyak 30.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000/lembar dengan persentase kepemilikan sebesar 75%. Kemudian berdasarkan akta pengikatan jual beli saham No. 17 tanggal 7 Juli 2010 yang dilanjutkan dengan akta jual beli saham No. 35 tanggal 3 September 2010 antara Perusahaan dengan PT Centris Mekarlestari, dimana PT Centris Mekarlestari setuju untuk mengalihkan seluruh sahamnya di PT Asuransi Umum Centris sebanyak 9.000 lembar kepada Perusahaan dengan harga sebesar Rp 9 miliar. Sehubungan dengan akuisisi saham PT Asuransi Umum Centris, Perusahaan mengakui *goodwill* sebesar Rp 5.103.148.824 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari *goodwill* dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2012. Nilai terpulihkan atas aktivitas tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan secara efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan pada tahun 2012 seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1a atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan tidak lagi beroperasi di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek, maka pada tahun 2012, laporan posisi keuangan konsolidasian yang sebelumnya disajikan tanpa mengelompokkan ke dalam unsur lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang (*unclassified statement of financial position*) diubah menjadi dengan mengelompokkan ke dalam unsur lancar dan tidak lancar atau jangka pendek dan jangka panjang (*classified statement of financial position*). Perubahan penyajian tersebut mengakibatkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009 disajikan kembali.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penerapan Revisi atas PSAK yang lain

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK yang telah direvisi berikut yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak signifikan:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2013, PSAK yang telah direvisi yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah: PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar dalam laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari *investee* untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas induk berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar Direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui Direksi atau badan tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi KNP atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, KNP diukur pada pengakuan awal pada proporsi KNP dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari KNP melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada KNP dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali KNP tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan KNP disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang diterapkan bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
1 Poundsterling Inggris	15.579	13.969	13.894
1 Euro	12.810	11.739	11.956
1 Dollar Amerika Serikat	9.670	9.068	8.991
1 Dollar Singapura	7.907	6.974	6.981
1 Yen Jepang	112	117	110
1 Won Korea	9	8	8

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 3. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, akan diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian, dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011), menetapkan prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60, mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Grup selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Grup mengelola risiko tersebut. PSAK ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi awalnya.

Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2010), PSAK No. 55 (Revisi 2011) dan PSAK No. 60 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengukuran awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengukuran awal, jika:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Grup, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau

Setelah pengukuran awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek berupa saham dan obligasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya – "Penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual", kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada penyesuaian perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) [lanjutan]

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham dan obligasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan asuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2g.

l. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

m. Rekening Nasabah

Sebelum 1 Januari 2012, penerimaan dana dari nasabah dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai liabilitas sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

Setelah 1 Januari 2012, rekening nasabah adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening nasabah berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Grup, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, namun harus dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi *Repo/Reverse Repo*

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut. PSAK revisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode bersangkutan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Properti Investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", dimana properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi komprehensif konsolidasian.

s. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

t. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan presentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK/06/2003 yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 (satu) bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 (satu) bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

Premi Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 28 (Revisi 2012), setelah merujuk ke PSAK No. 36 (Revisi 2012), mengatur liabilitas kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

- a. konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan di masa depan.
- b. kebijakan akuntansi sebelumnya.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, PSAK No. 62 mengatur perubahan kebijakan akuntansi dengan tujuan untuk penyajian dan informasi akuntansi yang lebih relevan dan handal.

Sebelum 1 Januari 2012, premi yang belum merupakan pendapatan disajikan neto setelah dikurangi dengan beban premi reasuransi dan beban akuisisi polis.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Sebelum 1 Januari 2012, estimasi liabilitas klaim diakui setelah dikurangi jumlah pemulihan klaim dan reasuransi.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, sesuai dengan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim dan reasuransi disajikan terpisah dalam akun aset reasuransi.

Dampak perubahan-perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif dan mengakibatkan penyajian kembali laporan keuangan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada Catatan 36.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK No 23 (Revisi 2010) ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan dan penjualan emisi efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Grup bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan, pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban klaim (lanjutan)

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Penjaminan dan Penjualan Emisi Efek

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian.

Beban usaha lainnya diakui pada periode saat terjadinya.

w. Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Grup menetapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan kerja". Berdasarkan PSAK tersebut, keuntungan dan kerugian aktuarial diukur dengan menggunakan dua alternatif yaitu menggunakan pendekatan koridor dan pendekatan komprehensif lain. Grup menggunakan pendekatan koridor dalam mengukur keuntungan dan kerugian aktuarial.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

x. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 2.600.000.000 saham, 2.075.000.000 saham dan 1.550.000.000 saham.

z. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: perantara pedagang efek dan penjamin emisi, dan asuransi kerugian. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Grup dilakukan di Jakarta.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim

Frekuensi dan kompleksitas klaim dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang sangat signifikan diantaranya adalah meningkatnya jumlah kasus/klaim yang belum diproses dalam waktu yang sudah lama serta estimasi inflasi karena pada umumnya proses penyelesaian klaim memerlukan waktu yang cukup lama.

Perjanjian reasuransi meliputi program *excess of loss*, *proportional treaty* dan *catastrophe*. Dampak dari perjanjian reasuransi adalah Grup tidak menderita seluruh kerugian klaim yang terjadi dalam satu tahun. Sebagai tambahan terhadap keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu dimungkinkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Klaim dalam kontrak asuransi umum terutang berdasarkan terjadinya klaim. Grup berkewajiban terhadap semua peristiwa yang dipertanggungjawabkan yang terjadi selama periode polis, bahkan jika kerugian diketahui setelah akhir periode polis. Sebagai hasilnya liabilitas klaim diselesaikan dalam jangka waktu yang lama dan merupakan elemen terbesar dari provisi klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR). Ada beberapa variabel yang mempengaruhi jumlah dan saat arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko inheren aktivitas bisnis yang dilakukan pemegang polis dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan.

Estimasi beban klaim meliputi biaya langsung yang terjadi dalam penyelesaian klaim, dikurangi dengan nilai subrogasi dan pemulihan lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang relevan untuk memperoleh informasi yang relevan berkenaan dengan eksposur klaimnya. Namun demikian adanya ketidakpastian dalam menetapkan provisi klaim, maka hasil akhir yang akan membuktikan adanya perbedaan dengan jumlah liabilitas yang sebenarnya. Liabilitas asuransi ini meliputi provisi untuk IBNR, klaim yang sudah dilaporkan tetapi belum disetujui dan risiko yang belum berakhir periode polisnya pada akhir periode laporan. Terdapat beberapa teknik penaksiran dalam menghitung estimasi beban klaim yang belum dibayar (baik yang sudah dilaporkan maupun belum), perbedaan penggunaan teknik akan menghasilkan jumlah yang berbeda.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Kas	4.000.000	4.000.000	1.502.800
Bank			
Rupiah			
Pihak berelasi			
PT Bank Victoria International, Tbk	4.350.943.277	5.845.683.720	15.176.476.694
Pihak ketiga			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2.252.490.930	-	-
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	1.508.305.380	1.406.931.785	319.154.640
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	907.012.210	677.998.002	3.467.165.811
PT Bank Central Asia, Tbk	417.649.710	402.871.528	422.515.649
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	116.177.843	54.799.944	29.399.075
PT Bank Sinarmas, Tbk	63.960.536	10.565.545	5.625.705
PT Bank Permata, Tbk	48.344.107	9.633.645	-
PT Bank Bangkok	11.613.677	-	-
PT CIMB Niaga, Tbk	3.353.994	6.549.840	8.332.399
PT Bank Mutiara, Tbk	999.188	-	-
Jumlah pihak ketiga	5.329.907.575	2.569.350.289	4.252.193.279
Dollar Amerika Serikat			
Pihak ketiga			
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	9.738.850	692.797.572	354.337.445
Jumlah bank	9.690.589.702	9.107.831.581	19.783.007.418
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	17.550.390.753	-
Jumlah	9.694.589.702	26.662.222.334	19.784.510.218
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	-	5,5% - 6,25%	-

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Pihak berelasi:			
Deposito berjangka	1.800.000.000	-	300.000.000
Efek tersedia untuk dijual	18.320.162.508	31.032.758.634	-
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	41.451.000.000	-
Jumlah	<u>20.120.162.508</u>	<u>72.483.758.634</u>	<u>300.000.000</u>
Pihak ketiga:			
Deposito berjangka	32.104.913.461	10.000.000.000	8.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	28.084.200.000	41.934.050.000	20.349.000.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	<u>53.309.913.210</u>	<u>47.241.669.480</u>	<u>115.778.901.440</u>
Jumlah	<u>113.499.026.671</u>	<u>99.175.719.480</u>	<u>144.127.901.440</u>
Jumlah	<u><u>133.619.189.179</u></u>	<u><u>171.659.478.114</u></u>	<u><u>144.427.901.440</u></u>

a. Deposito berjangka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
	Rp	Rp	Rp
Deposito wajib - Rupiah			
Pihak ketiga			
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Mayapada International, Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Mutiara, Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000	1.400.000.000
PT Bank Kesawan	1.600.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	200.000.000	530.000.000
PT Bank Mega, Tbk	-	470.000.000	470.000.000
PT Bank Hana	-	150.000.000	250.000.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	200.000.000	200.000.000
PT Bank Permata, Tbk	-	150.000.000	150.000.000
PT Bank Kaltim	-	430.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-	200.000.000
Jumlah deposito wajib	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Deposito biasa - Rupiah			
Pihak berelasi			
PT Bank Victoria International, Tbk	1.800.000.000	-	300.000.000
Pihak ketiga			
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	10.000.000.000	1.000.000.000	-
PT Bank Mutiara, Tbk	9.104.913.461	-	-
PT Bank Mayapada International, Tbk	5.000.000.000	-	-
PT Bank Kesawan	-	1.000.000.000	-
Jumlah deposito biasa	<u>25.904.913.461</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>300.000.000</u>
Jumlah deposito berjangka	<u><u>33.904.913.461</u></u>	<u><u>10.000.000.000</u></u>	<u><u>8.300.000.000</u></u>
Tingkat bunga per tahun			
Deposito wajib	7,00%-7,50%	5,50%-6,50%	5,00%-6,00%
Deposito biasa	5,50%-7,50%	6,25%-7,00%	6,50%-7,00%

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 39 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi netto ditambah 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tanggal 29 Januari 2013, VINS telah menyetorkan deposito wajib tambahan sebesar Rp 6 milyar dan telah memenuhi ketentuan sehubungan peraturan di atas.

b. Efek tersedia untuk dijual

	2012		2011		2010	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak berelasi						
Obligasi						
Subordinasi Bank Victoria I		-	idBBB	8.078.497.653		-
Pihak ketiga						
Obligasi						
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	idA	11.000.000.000	idA	10.997.755.844	idA	5.000.000.000
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 Seri C	idAA	8.000.000.000	idAA	8.000.000.000	idAA	8.000.000.000
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	idAA-	6.125.115.372	idAA-	6.148.833.924		-
Subordinasi Bank Syariah Mandiri		-	idA+	14.332.687.998		-
Saham						
PT Bhuanatala Indah Permai Tbk		1.001.000.000		1.001.000.000		-
PT Panin Insurance Tbk		-		1.011.510.500		-
PT Jakarta Setiabudi International Tbk		-		-		7.000.000.000
Jumlah		26.126.115.372		41.491.788.266		20.000.000.000
Ditambah:						
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		20.278.247.136		23.396.522.715		349.000.000
Jumlah nilai wajar		46.404.362.508		72.966.808.634		20.349.000.000
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun		11,60%-13,39%		11,60%-13,39%		11,60%-13,39%

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 26.126.115.372, Rp 49.570.285.919 dan Rp 20.000.000.000. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 20.278.247.136, Rp 23.396.522.715 dan Rp 349.000.000 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup juga memiliki waran seri VI PT Bank Victoria International, Tbk sehubungan kepemilikan pada entitas asosiasi sebanyak 508.893.403 waran dan 533.990.038 waran masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011. Waran sejumlah 508.893.403 dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Aldo Jusuf Tjahaja dan Barron Ventures Investment Company Pte., Ltd, Singapura (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

	2012		2011		2010	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi korporasi						
Pihak berelasi						
Subordinasi Bank Victoria I Tahun 2007	-	-	BBB	41.000.000.000	-	-
Pihak ketiga:						
Subordinasi I Bank DKI Tahun 2008	A	11.005.400.000	AAA	8.996.400.000	-	-
Federal International Finance X						
Tahun 2019 Seri D	AA+	1.039.500.000	AA	1.039.500.000	-	-
Lautan Luas III Tahun 2008	A-	1.027.000.000	A-	1.027.000.000	-	-
Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	AA-	10.004.000.000	AA-	23.009.200.000	-	-
Bank Saudara I Tahun 2011 Seri B	BBB+	10.004.000.000	-	-		
Subordinasi Berkelanjutan I Permata Bank						
Tahun 2012	-	-	-	-	AA-	40.000.000.000
Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	-	-	-	-	BBB-	25.000.000.000
Subnote Mudharabah Bank Syariah Mandiri						
Tahun 2007 Tahap 1	-	-	-	-	-	15.000.000.000
Subordinasi II Bank Panin Tahun 2008	-	-	-	-	AA-	10.000.000.000
Saham						
Pihak ketiga:						
PT Bhuanatala Indah Permai, Tbk		8.875.546.100		8.875.010.600		-
PT Bank Pan Indonesia, Tbk		1.504.367.657		2.032.929.266		-
PT Bakrie and Brothers, Tbk		369.782.143		369.782.143		-
PT Multipolar, Tbk		204.750.000		204.750.000		-
PT Panin Life, Tbk		201.000.000		-		-
PT Verena Multi Finance, Tbk		42.774.120		42.774.120		120.698.135
PT Bakrieland Development, Tbk		13.950.000		13.950.000		13.950.000
PT Unggul Indah Cahaya, Tbk		200.000		-		-
PT Jakarta Setiabudi International, Tbk		-		-		21.375.555.000
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk		-		155.827.209		311.654.419
PT Greenwood Sejahtera, Tbk		-		250.000.000		-
PT Garuda Indonesia, Tbk		-		48.500.000		-
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk		-		300.000.000		-
PT Bukit Asam, Tbk		-		329.000.000		-
PT Anta Express Tour, Tbk		-		-		264.547.500
PT Petrocem Industries, Tbk		-		-		123.125.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

	2012		2011		2010	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Saham (lanjutan)						
Pihak ketiga (lanjutan):						
PT Tunas Baru Lampung, Tbk		-		-		100.625.000
PT Panin Insurance, Tbk		-		-		93.298.500
PT Bumi Resources Mineral, Tbk		-		-		74.295.000
PT Agung Podomoro Land, Tbk		-		40.500.000		40.500.000
PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk		-		-		20.318.125
Ditambah:						
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		9.017.643.190		957.546.142		3.240.334.761
Nilai Wajar		<u>53.309.913.210</u>		<u>88.692.669.480</u>		<u>115.778.901.440</u>

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 8.060.097.048, Rp (2.282.788.619) dan Rp 11.184.906.337 masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 disajikan sebagai akun keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 23).

Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo).

6. PIUTANG REVERSE REPO

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	2012						
			Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Hanson International, Tbk	011D/REPO-P4/MYRX/XII/2012	10.000.000.000	07/12/2012	Dwi Nugroho	11/03/2013	9.393.333.333	10.000.000.000	606.666.667	10.000.000.000
PT Hanson International, Tbk	Akta notaris No. 141	10.000.000.000	13/12/2012	Benny Tjokrosaputro	14/03/2013	9.425.333.333	10.000.000.000	574.666.667	9.516.666.666
PT Polaris Investama, Tbk	83U/REPO-P9/XII/2012	10.000.000.000	19/12/2012	Kore Group Limited	18/01/2013	10.000.000.000	10.191.666.667	191.666.667	10.000.000.000
						<u>28.818.666.666</u>	<u>30.191.666.667</u>	<u>1.373.000.001</u>	<u>29.516.666.666</u>

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	2011						
			Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Polaris Investama, Tbk	03C/REPO-P3/XII/2011	20.000.000.000	22/12/2011	Kore Group Limited	20/01/2012	18.530.555.555	20.000.000.000	1.468.444.445	19.744.444.444

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. PIUTANG REVERSE REPO (Lanjutan)

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	2010		Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
					Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	
PT Gozoo Plantations, Tbk	-	100.000.000.000	15/11/2010	PT AAA Investment	07/01/2011	97.465.886.940	100.000.000.000	99.707.602.340
PT Cowell Development, Tbk	Akta notaris No. 120	20.000.000.000	23/12/2010	PT Gama Nusapala	21/02/2011	19.100.000.000	20.000.000.000	19.265.000.000
				Andalan Artha Advisindo				
Eurobond Gili Tire Pte Ltd	052/AAC/XII/2010	12.000.000.000	15/12/2010	Capital, Pte, Ltd	14/01/2011	11.750.000.000	12.000.000.000	11.901.785.714
						128.315.886.940	132.000.000.000	130.874.388.054

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18%-24%, 10%-27% dan 22%-27% masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut diatas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

7. PIUTANG DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan Grup melalui PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
<u>Piutang transaksi bursa</u>			
T + 1	4.473.037.000	19.820.747.500	14.619.010.500
T + 2	-	2.388.587.500	6.748.240.000
T + 3	-	10.467.496.500	7.072.757.500
Setoran jaminan	2.174.166.292	2.072.071.200	1.959.479.844
Jumlah piutang	6.647.203.292	34.748.902.700	30.399.487.844
<u>Utang transaksi bursa</u>			
T + 1	-	4.655.990.000	13.084.331.500
T + 2	592.951.500	7.215.175.000	14.273.920.000
T + 3	2.979.001.500	3.008.362.500	9.505.907.500
Jumlah utang	3.571.953.000	14.879.527.500	36.864.159.000

Setoran jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan VSI, entitas anak. Dana agunan ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Piutang Nasabah

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>			
Pihak ketiga			
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	12.536.844.075	13.248.844.207	30.473.966.582
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	658.780.421	1.657.760.792	6.454.951.472
Jumlah	13.195.624.496	14.906.604.999	36.928.918.054

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG DAN UTANG NASABAH (Lanjutan)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
<u>Berdasarkan jenis nasabah</u>			
Non-kelembagaan			
Reguler	12.910.570.158	8.460.853.699	27.467.733.858
Marjin	285.054.338	6.445.751.300	9.461.184.196
Jumlah	<u>13.195.624.496</u>	<u>14.906.604.999</u>	<u>36.928.918.054</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Utang Nasabah

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga			
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	5.376.511.125	22.845.190.855	23.206.077.647
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	679.357.935	9.750.977.367	5.157.239.927
Jumlah	<u>6.055.869.060</u>	<u>32.596.168.222</u>	<u>28.363.317.574</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

9. REKENING NASABAH

Saldo Debit

Akun ini merupakan saldo kurang dana nasabah pihak ketiga dari transaksi penjualan efek yang dilakukan oleh nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	11.228.933.554	52.663.621.953
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	1.193.064.510	5.303.853.146
Jumlah	<u>12.421.998.064</u>	<u>57.967.475.099</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

9. REKENING NASABAH (Lanjutan)

Saldo Kredit

Akun ini merupakan saldo lebih dana nasabah pihak ketiga dari transaksi penjualan efek yang dilakukan oleh nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	3.683.241.350	16.259.427.889
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	540.592.741	819.712.028
Jumlah	4.223.834.091	17.079.139.917

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UTANG LAIN-LAIN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Piutang			
Aldo Jusuf Tjahaja	1.250.000.000	1.250.000.000	-
Yangky Halim	1.250.000.000	1.250.000.000	-
Jumlah	2.500.000.000	2.500.000.000	-
Utang			
Aldo Jusuf Tjahaja	14.960.000.000	14.960.000.000	-
Suzanna Tanojo	8.000.000.000	-	-
Christien Tanojo	-	1.500.000.000	-
Jumlah	22.960.000.000	16.460.000.000	-
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.960.000.000	1.500.000.000	-
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	14.960.000.000	-

Piutang

Piutang dari Aldo Jusuf Tjahaja dan Yangky Halim timbul sehubungan dengan belum disetornya setoran modal ke VMI, entitas anak. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti. Pada tanggal 19 Pebruari 2013, piutang ini telah dilunasi.

Utang

Aldo Jusuf Tjahaja

Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman (*junior convertible loan agreement*) dengan Aldo Jusuf Tjahaja (Aldo), Direktur Utama Perusahaan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar Rp 14.960.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan tidak mempunyai hak untuk melunasi pinjaman sebelum jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013. Perusahaan juga memberikan opsi kepada Aldo untuk mengkonversi jumlah saldo terhutang menjadi saham Perusahaan setiap saat sejak tanggal dimana Perusahaan tidak lagi mempunyai ijin sebagai perusahaan sekuritas sampai dengan tanggal 2 Desember 2013. Pinjaman ini dijamin dengan waran Bank Victoria International Seri VI BVIC-W3 sebanyak 272.000.000 waran yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 5).

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN UTANG LAIN-LAIN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Utang (lanjutan)

Aldo Jusuf Tjahaja (lanjutan)

Berdasarkan surat dari Aldo tanggal 23 April 2012, Aldo menyatakan tidak akan mengkonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan dan Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Selain itu, berdasarkan perjanjian opsi untuk menjual (*call option agreement*) pada tanggal yang sama, Perusahaan juga setuju untuk menerbitkan dan menjual 272.000.000 opsi waran kepada Aldo dengan harga Rp 2 untuk 1 opsi waran. Opsi ini dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian setiap saat sebelum tanggal 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan, opsi tersebut belum dilaksanakan.

Suzanna Tanojo

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp 8 milyar dengan Suzanna Tanojo, Komisaris Utama dan pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini digunakan untuk penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun, tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Christien Tanojo

Pada tanggal 5 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp 1,5 milyar dengan Christien Tanojo, pihak berelasi. Pinjaman ini digunakan untuk penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun, tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 29 Nopember 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

11. PIUTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Nusamakmur Ciptasentosa	20.000.000.000	-	-
Greogorius Andrew Andryanto Haswin	1.250.000.000	1.250.000.000	-
Bunga	680.454.009	1.617.831.611	1.724.089.482
Lain-lain	1.011.200.332	411.267.513	232.875.255
Jumlah	22.941.654.341	3.279.099.124	1.956.964.737

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memberikan pinjaman sebesar Rp 20 miliar kepada PT Nusamakmur Ciptasentosa. Pinjaman ini berjangka waktu satu bulan sampai dengan 21 Januari 2013 dan tidak dikenakan bunga, serta dijamin dengan sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Pakai No. 88/Manggar yang terletak di Balikpapan, Kalimantan Timur. Pada tanggal 21 Januari 2013, piutang tersebut telah dilunasi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi			
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International, Tbk	533.252.774.363	441.828.643.951	281.842.791.466
Pihak ketiga			
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000	135.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	25.000.000	25.000.000	8.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	5.000.000	5.000.000	5.000.000
Jumlah	533.457.774.363	442.033.643.951	282.030.791.466

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	441.828.643.951	281.842.791.466	246.311.993.509
Penambahan investasi	-	79.184.419.093	15.000.020.000
Penjualan investasi	(14.200.000)	-	(13.843.650.336)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	74.766.134.733	72.085.985.106	43.783.065.438
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	16.672.195.679	8.715.448.286	(9.408.637.145)
Jumlah	533.252.774.363	441.828.643.951	281.842.791.466

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC) dengan persentase masing-masing sebesar 34,86%, 35,16% dan 38,21%, dan investasi tidak langsung melalui VINS, entitas anak dengan persentase masing-masing sebesar 1,51%, 1,53% dan 1,63% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 36,37%, 36,69% dan 39,84% masing-masing pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

13. PROPERTI INVESTASI

	2012		
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp
Biaya perolehan			Saldo Akhir Rp
Tanah	871.521.758	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	228.478.242
Jumlah	-	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	8.567.934	11.423.912	19.991.846
Jumlah Tercatat	8.567.934		1.080.008.154

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

	2011			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan				
Tanah	-	871.521.758	-	871.521.758
Bangunan	-	228.478.242	-	228.478.242
Jumlah	-	1.100.000.000	-	1.100.000.000
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	-	8.567.934	-	8.567.934
Jumlah Tercatat	-			1.091.432.066

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 dan Rp 8.567.934 masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

14. ASET TETAP

	2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					
Kendaraan	4.129.037.200	293.216.000	230.000.000	-	4.192.253.200
Renovasi bangunan sewa	4.022.836.423	-	-	-	4.022.836.423
Peralatan kantor	2.290.083.573	97.996.000	-	(341.748.977)	2.046.330.596
Perlengkapan kantor	953.184.273	-	-	341.748.977	1.294.933.250
Jumlah	11.395.141.469	391.212.000	230.000.000	-	11.556.353.469
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	507.019.005	766.725.379	26.354.167	-	1.247.390.217
Renovasi bangunan sewa	1.032.501.279	818.209.106	-	-	1.850.710.385
Peralatan kantor	1.153.004.861	320.333.660	-	(71.197.702)	1.402.140.819
Perlengkapan kantor	216.673.698	229.397.422	-	71.197.702	517.268.822
Jumlah	2.909.198.843	2.134.665.567	26.354.167	-	5.017.510.243
Jumlah Tercatat	8.485.942.626				6.538.843.226

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	2011			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	2.272.700.000	3.543.437.200	1.687.100.000	4.129.037.200
Renovasi bangunan sewa	3.954.866.976	713.021.423	645.051.976	4.022.836.423
Peralatan kantor	2.351.795.892	739.615.032	801.327.351	2.290.083.573
Perlengkapan kantor	733.834.500	485.223.023	265.873.250	953.184.273
Jumlah	9.313.197.368	5.481.296.678	3.399.352.577	11.395.141.469
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	408.115.000	336.030.358	237.126.353	507.019.005
Renovasi bangunan sewa	287.702.790	769.391.697	24.593.208	1.032.501.279
Peralatan kantor	947.231.638	227.431.399	21.658.176	1.153.004.861
Perlengkapan kantor	148.406.956	97.633.041	29.366.299	216.673.698
Jumlah	1.791.456.384	1.430.486.495	312.744.036	2.909.198.843
Jumlah Tercatat	7.521.740.984			8.485.942.626

	2010			
	Saldo Awal Rp	Penambahan * Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan				
Kendaraan	895.745.455	2.616.674.500	1.239.719.955	2.272.700.000
Renovasi bangunan sewa	500.000.000	3.454.866.976	-	3.954.866.976
Peralatan kantor	1.082.081.465	1.269.714.427	-	2.351.795.892
Perlengkapan kantor	663.196.000	841.584.268	770.945.768	733.834.500
Jumlah	3.141.022.920	8.182.840.171	2.010.665.723	9.313.197.368
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	294.824.249	765.864.444	652.573.693	408.115.000
Renovasi bangunan sewa	-	287.702.790	-	287.702.790
Peralatan kantor	717.679.238	229.552.400	-	947.231.638
Perlengkapan kantor	346.153.867	539.460.428	737.207.339	148.406.956
Jumlah	1.358.657.354	1.822.580.062	1.389.781.032	1.791.456.384
Jumlah Tercatat	1.782.365.566			7.521.740.984

*) termasuk saldo awal dari VINS, entitas anak yang diakuisisi, yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.578.583.768 dan Rp 1.041.808.303.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Hasil penjualan aset tetap	229.625.000	3.577.470.216	735.510.703
Jumlah nilai buku aset tetap yang dijual	203.645.833	3.086.608.541	620.884.691
Keuntungan penjualan aset tetap	25.979.167	490.861.675	114.626.012

Jumlah beban penyusutan sebesar Rp 2.134.665.567, Rp 1.430.486.495 dan Rp 780.771.759 masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk dan PT Asuransi Jasa Proteksi (keseluruhan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pihak ketiga) atas risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.186.737.500, Rp 1.831.100.000 dan Rp 531.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. UTANG BANK

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak berelasi			
PT Bank Victoria International, Tbk	18.820.723.359	20.000.000.000	19.978.600.000
Pihak ketiga			
PT Bank Sinarmas, Tbk	9.400.000.000	7.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	-	53.300.000.000	64.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	-	-	9.000.000.000
Jumlah pihak ketiga	9.400.000.000	60.300.000.000	108.000.000.000
Jumlah	28.220.723.359	80.300.000.000	127.978.600.000

PT Bank Victoria International, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 20 Desember 2012, PT Bank Victoria International, Tbk (BVIC) setuju untuk merubah fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja dari jumlah maksimum semula sebesar Rp 20 miliar menjadi sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2013 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo terutang adalah sebesar Rp 6.870.527.371.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Januari 2014 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI. Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah saldo terutang adalah sebesar Rp 11.950.195.988.

PT Bank Sinarmas, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2013 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman, *escrow account* milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir tanggal 19 Oktober 2011, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman rekening koran dan pinjaman *Uncommitted Money Market* masing-masing dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar dan 35 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun (dapat berubah sewaktu-waktu) untuk pinjaman rekening koran dan tingkat bunga untuk pinjaman *Uncommitted Money Market* ditentukan oleh Liquidity Division PT Bank Pan Indonesia Tbk pada saat penarikan dana. Keseluruhan fasilitas ini berjangka waktu 1 satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha berupa piutang lembaga kliring dan penjaminan dan/atau piutang nasabah minimal sebesar 150% dari plafon pinjaman. Pada tanggal 18 Oktober 2012, seluruh pinjaman ini telah dilunasi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia, Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Juni 2010 beserta perubahannya pada tanggal 1 Juni 2011, PT Bank Capital Indonesia, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Juni 2012 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 9 Maret 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

16. UTANG REPO

Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	2010		Beban Bunga	Utang Repo
						Nilai Jual	Nilai Beli Kembali		
Subordinasi I Bank Permata Tahun 2006	PR/AAAI/XI/10	40.000.000.000	01/11/2010	PT AAA Investment	24/01/2011	40.000.000.000	40.922.222.222	922.222.222	40.655.555.555
Subordinasi Bank Mega Tahun 2007	PR/AAAI/XI/10	25.000.000.000	01/11/2010	PT AAA Investment	24/01/2011	25.000.000.000	25.576.388.889	576.388.889	25.411.143.908
Subnote Syariah Mudharabah Bank Syariah Mandiri Tahun 2007	PR/AAAI/XI/10	15.000.000.000	01/11/2010	PT AAA Investment	24/01/2011	15.000.000.000	15.345.833.333	345.833.333	15.245.833.334
Subordinasi II Bank Panin Tahun 2008	PR/AAAI/XI/10	10.000.000.000	01/11/2010	PT AAA Investment	24/01/2011	10.000.000.000	10.230.555.556	230.555.556	10.230.555.555
PT Jakarta Setaibudi International, Tbk	04/REPO/EFI/XI/2010	20.000.000.000	25/11/2010	PT Emperor Finance Indonesia	07/01/2011	20.000.000.000	20.368.333.333	368.333.333	20.368.333.333
PT Bank Victoria International, Tbk	05/REPO/EFI/XII/2010	10.000.000.000	15/12/2010	PT Emperor Finance Indonesia	14/01/2011	9.872.500.000	10.000.000.000	127.500.000	10.000.000.000
Jumlah						119.872.500.000	122.443.333.333	2.570.833.333	121.911.421.685

Kisaran tingkat bunga utang *repo* adalah 10% per tahun untuk tahun 2010. Selanjutnya, pada tanggal jatuh tempo, Grup telah membeli kembali efek tersebut diatas.

17. UTANG PAJAK

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pajak kini (Catatan 29)	419.972.125	59.260.702	31.431.859
Pajak pertambahan nilai	75.739.050	-	97.727.751
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	42.159.276	589.797.486	130.656.374
Pasal 21	241.878.107	24.508.449	40.132.928
Pasal 23	71.290.859	312.896.595	22.653.609
Pasal 25	29.472.294	24.672.866	22.769.727
Transaksi penjualan saham	86.835.277	123.108.593	226.258.728
Jumlah	967.346.988	1.134.244.691	571.630.976

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

18. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Barron Ventures Investment Company, Pte, Ltd, Singapura	10.660.428.135	10.660.428.135	-
Pendapatan bunga diterima dimuka	581.666.667	-	-
PT Emperor Finance Indonesia	-	-	30.000.000.000
PT Tridaya Investindo	-	-	3.130.000.000
Lain-lain	736.587.787	59.267.105	58.697.091
Jumlah	11.978.682.589	10.719.695.240	33.188.697.091
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	11.978.682.589	59.267.105	33.188.697.091
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	10.660.428.135	-

Barron Ventures Investment Company Pte. Ltd, Singapura

Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan juga mengadakan perjanjian pinjaman (*junior convertible loan agreement*) dengan Barron Ventures Investment Company Pte. Ltd, Singapura (Barron). Dalam perjanjian ini, Perusahaan mendapatkan pinjaman modal kerja sebesar Rp 10.660.428.135. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan Perusahaan tidak mempunyai hak untuk melunasi pinjaman sebelum jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013. Perusahaan juga memberikan opsi kepada Barron untuk mengkonversi jumlah saldo terhutang setiap saat sejak tanggal dimana Perusahaan tidak lagi mempunyai ijin sebagai perusahaan sekuritas sampai dengan tanggal 2 Desember 2013. Pinjaman ini dijamin dengan waran Bank Victoria International Seri VI BVIC-W3 sebanyak 236.898.403 waran yang dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat dari Barron tanggal 24 April 2012, Barron menyatakan tidak akan mengkonversi piutangnya menjadi saham Perusahaan dan Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh pinjaman pada tanggal jatuh tempo.

Selain itu, berdasarkan perjanjian opsi untuk menjual (*call option agreement*) pada tanggal yang sama, Perusahaan juga setuju untuk menerbitkan dan menjual 236.898.403 opsi waran kepada Barron dengan harga Rp 2 untuk 1 opsi waran. Opsi ini dapat dilakukan secara keseluruhan atau sebagian setiap saat sebelum tanggal 3 Desember 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan, opsi tersebut belum dilaksanakan.

PT Emperor Finance Indonesia

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *promissory note* dari PT Emperor Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp 10 miliar dan Rp 20 miliar. Pinjaman ini berjangka waktu 31 hari yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 1 Januari 2011 dan 21 Januari 2011 dan dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 13,5% per tahun dan 18,5% per tahun, serta dijamin dengan *post dated cheque* masing-masing sebesar Rp 10.084.583.333 dan Rp 20.318.611.111. Pada tanggal 21 Januari 2011, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Tridaya Investindo

Pada tanggal 15 Januari 2009 dan 4 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Tridaya Investindo masing-masing sebesar Rp 10 miliar dan Rp 5 miliar, yang akan digunakan untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun, tanpa jaminan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tahun 2010, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp 3,13 milyar dengan PT Tridaya Investindo. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan pembelian saham VINS, entitas anak, yang dimiliki pihak lain. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 September 2011, dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan dijamin dengan saham milik Perusahaan pada VINS sebanyak 9.000 lembar. Pada tanggal 15 April 2011, pinjaman ini telah dilunasi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 54, 55 dan 47 karyawan masing-masing untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Biaya jasa kini	454.732.169	766.079.478	183.355.819
Dampak kurtailmen	(867.854.827)	-	-
Amortisasi biaya jasa lalu dan kerugian aktuarial yang belum diakui	36.345.164	17.727.000	-
Amortisasi kewajiban transisi	-	(482.000)	(482.000)
Biaya bunga	54.077.337	63.499.925	37.185.000
Jumlah	<u>(322.700.157)</u>	<u>846.824.403</u>	<u>220.058.819</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.438.821.447	2.303.592.823	937.738.819
Biaya jasa lalu yang belum diakui	2.419.428	-	6.063.000
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(224.548.810)	(764.200.601)	(251.594.000)
Jumlah	<u>1.216.692.065</u>	<u>1.539.392.222</u>	<u>692.207.819</u>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Saldo awal	1.539.392.222	692.207.819	472.149.000
Penyesuaian saldo tahun lalu	-	360.000	-
Beban (pendapatan) tahun berjalan - bersih	<u>(322.700.157)</u>	<u>846.824.403</u>	<u>220.058.819</u>
Jumlah	<u>1.216.692.065</u>	<u>1.539.392.222</u>	<u>692.207.819</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2012 dan 2011, dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen untuk tahun 2010. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2012
Tingkat diskonto	: 5,3% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalitas CSO 1980
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

	2011
Tingkat diskonto	: 5,92% - 6,5% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% - 10% per tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980 dan Tabel Mortalita Indonesia - II (1999)
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalitas CSO 1980 dan 0% dari Tabel Mortalita Indonesia - II (1999)
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun dan 3% pada usia 18 tahun dan menurun secara bertahap ke 1% pada usia 45 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun
	2010
Tingkat diskonto	: 7,5% - 7,6% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1980 dan Tabel Mortalita Indonesia - II (1999)
Tingkat cacat	: 10% dari Tabel Mortalitas CSO 1980
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun dan 3% pada usia 18 tahun dan menurun secara bertahap ke 1% pada usia 45 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			
VINS	482.568.683	459.133.215	430.211.021
VSI	559.285.713	516.911.456	-
VMI	3.748.500.000	3.750.000.000	-
Jumlah	<u>4.790.354.396</u>	<u>4.726.044.671</u>	<u>430.211.021</u>
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			
VINS	23.435.468	28.922.194	16.220.518
VSI	42.374.257	16.911.456	-
VMI	(1.500.000)	-	-
Jumlah	<u>64.309.725</u>	<u>45.833.650</u>	<u>16.220.518</u>

21. MODAL

	2012 dan 2011		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
PT Gratamulia Pratama	1.721.250.000	66,20	172.125.000.000
Suzanna Tanojo	878.750.000	33,80	87.875.000.000
Jumlah	<u>2.600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>260.000.000.000</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

21. MODAL (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2010		Jumlah Modal disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Gratomulia Pratama	671.250.000	43,31	67.125.000.000
Suzanna Tanojo	878.750.000	56,69	87.875.000.000
Jumlah	1.550.000.000	100,00	155.000.000.000

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2011 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No.17 tanggal 7 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 200 miliar (2 miliar lembar saham) menjadi sebesar Rp 620 miliar (6,2 miliar lembar saham). Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-30487.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 17 Juni 2011.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 11 Juli 2011, sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 41 pada tanggal 12 Juli 2011 dari Suwarni Sukiman, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 155 miliar (1,55 miliar lembar saham) menjadi sebesar Rp 260 miliar (2,6 miliar lembar saham) yang telah diambil bagian seluruhnya oleh PT Gratomulia Pratama. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.10-25593 tanggal 8 Agustus 2011.

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas asosiasi dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	43.857.120.970	27.184.925.291	18.469.477.005
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	20.278.247.136	23.396.522.715	349.000.000
Jumlah	64.135.368.106	50.581.448.006	18.818.477.005

23. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Bunga deposito berjangka dan obligasi	10.090.104.547	4.423.441.358	3.575.121.041
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	8.060.097.048	(2.282.788.619)	11.184.906.337
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	2.687.803.376	13.476.879.075	6.043.352.240
Dividen	671.075	1.009.985.225	245.590.222
Jumlah	20.838.676.046	16.627.517.039	21.048.969.840

11,25%, 11,76% dan Nil dari pendapatan hasil investasi masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

24. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Grup sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Jasa manajemen	13.822.550.210	18.742.130.863	1.671.426.881
Jasa agen penjualan efek	2.868.872.441	-	-
Jasa penjaminan emisi efek	905.288.000	2.117.801.584	1.777.916.804
Jumlah	<u>17.596.710.651</u>	<u>20.859.932.447</u>	<u>3.449.343.685</u>

29,71%, 13,58% dan 73,16% dari pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

25. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Piutang <i>reverse repo</i>	7.416.363.333	3.596.450.417	4.291.417.781
Piutang nasabah - bersih	1.950.342.534	5.364.414.882	3.994.233.167
Jumlah	<u>9.366.705.867</u>	<u>8.960.865.299</u>	<u>8.285.650.948</u>

39,21%, 49,26% dan 12,4% dari pendapatan bunga masing-masing pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

26. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

27. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	11.652.013.066	7.668.169.427	3.219.853.330
Imbalan pasca kerja	248.470.855	846.824.403	220.058.819
Lain-lain	506.262.210	252.099.000	-
Jumlah	<u>12.406.746.131</u>	<u>8.767.092.830</u>	<u>3.439.912.149</u>

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	7.486.403.872	8.501.010.326	4.870.265.568
Nasabah	400.792.479	1.593.885.286	3.801.547.301
Pembelian kendaraan	83.277.252	41.145.001	12.487.500
Administrasi bank dan lainnya	185.440.105	114.966.348	82.112.031
Jumlah	<u>8.155.913.708</u>	<u>10.251.006.961</u>	<u>8.766.412.400</u>

13,53%, 1,07% dan 1,33% dari beban bunga dan keuangan pada tahun 2012, 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pajak kini			
Perusahaan	(493.513.644)	(711.430.508)	(365.801.189)
Entitas anak - VINS	(44.199.000)	(36.265.071)	(28.952.229)
Entitas anak - VSI	(556.538.702)	-	-
Jumlah	(1.094.251.346)	(747.695.579)	(394.753.418)
Pajak tangguhan			
Perusahaan	11.831.573	291.556.686	31.212.605
Entitas anak - VINS	(18.360.271)	69.677.601	11.489.205
Entitas anak - VSI	201.183.875	-	-
Jumlah	194.655.177	361.234.287	42.701.810
Beban pajak	(899.596.169)	(386.461.292)	(352.051.608)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	97.599.674.845	89.390.553.846	63.860.110.000
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(81.286.311.944)	(76.057.493.703)	(44.029.523.995)
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.313.362.901	13.333.060.143	19.830.586.005
Perbedaan temporer:			
Imbalan pasca kerja	(497.729.928)	568.114.000	174.462.000
Perbedaan penyusutan komersil dan fiskal	622.632.304	598.112.745	154.497.063
Bersih	124.902.376	1.166.226.745	328.959.063
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Pajak-pajak	957.553.564	989.821.822	259.588.577
Administrasi dan umum	28.545.554	-	-
Telekomunikasi	24.737.670	-	-
Beban kepegawaian	22.682.101	-	-
Representasi dan sumbangan	10.632.491	260.342.618	255.000.000
Pendapatan bunga atas:			
Efek utang	(3.122.743.976)	(1.296.653.432)	(2.654.691.462)
Deposito berjangka dan jasa giro	(84.465.305)	(850.962.703)	(424.397.165)
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(897.025.258)	(13.483.112.671)	(6.043.352.240)
Pendapatan sewa	(3.300.000.000)	-	-
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar	(8.134.371.298)	2.846.988.619	(11.184.906.337)
Perjalanan dinas	-	166.183.631	372.414.818
Pendapatan dividen	-	(307.672.725)	(245.590.222)
Lain-lain	245.499.333	21.500.000	969.593.717
Bersih	(14.248.955.124)	(11.653.564.841)	(18.696.340.314)
Laba Kena Pajak Perusahaan	2.189.310.153	2.845.722.047	1.463.204.754

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Beban pajak kini - Perusahaan	493.513.644	711.430.508	365.801.189
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			
Pajak penghasilan			
Pasal 23	181.168.582	394.027.966	90.837.472
Pasal 25	304.987.662	273.158.406	271.863.306
Utang pajak kini - Perusahaan	7.357.400	44.244.136	3.100.411
Utang pajak kini - entitas anak			
VINS	9.917.418	15.016.566	28.331.448
VSI	402.697.307	-	-
Jumlah utang pajak kini	419.972.125	59.260.702	31.431.859

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pada bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan akan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Berdasarkan perubahan tersebut, jika peredaran bruto Grup dibawah Rp 50 Miliar, maka Grup mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% dari tarif yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2012 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif Rp	Penyesuaian pajak tangguhan Rp	31 Desember 2012 Rp
Perusahaan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	314.406.700	(124.432.482)	(154.968.216)	35.006.002
Aset tetap	284.894.251	155.658.076	135.574.195	576.126.522
Jumlah	599.300.951	31.225.594	(19.394.021)	611.132.524
Entitas anak				
Liabilitas imbalan pasca kerja	81.166.806	43.757.443	144.242.750	269.166.999
Aset tetap	-	(5.176.589)	-	(5.176.589)
Jumlah	81.166.806	38.580.854	144.242.750	263.990.410
Jumlah	680.467.757	69.806.448	124.848.729	875.122.934

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

29. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	Penyesuaian pajak tangguhan	31 Desember 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif	31 Desember 2011
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan						
Liabilitas imbalan pasca kerja	128.762.700	43.615.500	-	172.378.200	142.028.500	314.406.700
Aset tetap	96.741.799	38.624.266	-	135.366.065	149.528.186	284.894.251
Piutang lain-lain	51.027.161	-	(51.027.161)	-	-	-
Jumlah	276.531.660	82.239.766	(51.027.161)	307.744.265	291.556.686	599.300.951
Entitas anak						
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	11.489.205	-	11.489.205	69.677.601	81.166.806
Jumlah	276.531.660	93.728.971	(51.027.161)	319.233.470	361.234.287	680.467.757

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	97.599.674.845	89.390.553.846	63.860.110.000
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(81.286.311.944)	(76.057.493.703)	(44.029.523.995)
	16.313.362.901	13.333.060.143	19.830.586.005
Beban pajak dengan tarif berlaku	(4.024.526.831)	(3.333.265.032)	(4.957.646.502)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.562.238.781	2.913.391.210	4.674.085.079
Penyesuaian pajak tangguhan	(19.394.021)	-	(51.027.161)
Beban pajak Perusahaan	(481.682.071)	(419.873.822)	(334.588.584)
Manfaat (beban) pajak entitas anak			
Pajak kini	(600.737.702)	(36.265.071)	(28.952.229)
Pajak tangguhan	182.823.604	69.677.601	11.489.205
Manfaat (beban) pajak entitas anak	(417.914.098)	33.412.530	(17.463.024)
Jumlah Beban Pajak	(899.596.169)	(386.461.292)	(352.051.608)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Suzanna Tanojo adalah pemegang saham dan Komisaris Perusahaan.
- Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- Christien Tanojo adalah keluarga dekat dari pemegang saham Perusahaan.
- PT Bank Victoria International, Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratomulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Suzanna Tanojo	Perolehan pinjaman
Aldo Jusuf Tjahaja	Perolehan pinjaman dan penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Christien Tanojo	Perolehan pinjaman
PT Bank Victoria International, Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan utang pembelian kendaraan, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran dan pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Komisaris			
Imbalan kerja jangka pendek	1.967.300.000	985.500.000	645.500.000
Direksi			
Imbalan kerja jangka pendek	992.156.883	565.877.048	866.354.536

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)			
PT Bank Victoria International, Tbk	4.350.943.277	5.845.683.720	15.176.476.695
Investasi jangka pendek (Catatan 5)			
PT Bank Victoria International, Tbk	20.120.162.508	72.483.758.634	300.000.000
Piutang premi - bersih			
PT Bank Victoria International, Tbk	592.376.370	841.531.221	-
Piutang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 10)			
Aldo Jusuf Tjahaja	1.250.000.000	1.250.000.000	-
Yangky Halim	1.250.000.000	1.250.000.000	-
Investasi jangka panjang (Catatan 12)			
PT Bank Victoria International, Tbk	533.252.774.363	441.828.643.951	281.842.791.466
Jumlah	560.816.256.518	523.499.617.526	297.319.268.161
Persentase dari jumlah aset	72,58%	69,62%	41,34%

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Liabilitas			
Utang bank (Catatan 15)			
PT Bank Victoria International, Tbk	18.820.723.359	20.000.000.000	19.978.600.000
Utang komisi			
PT Bank Victoria International, Tbk	76.938.338	124.917.383	-
Uang titipan nasabah			
PT Bank Victoria International, Tbk	1.357.382.751	446.075.215	-
Utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 10)			
Aldo Jusuf Tjahaja	14.960.000.000	14.960.000.000	-
Suzanna Tanojo	8.000.000.000	-	-
Christien Tanojo	-	1.500.000.000	-
Utang pembelian kendaraan			
PT Bank Victoria International, Tbk	17.522.300	42.308.244	-
Jumlah	43.232.566.748	37.073.300.842	19.978.600.000
Persentase dari jumlah liabilitas	51,92%	21,46%	5,4%

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan PT Bank Victoria International, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pendapatan hasil investasi	2.344.831.451	1.954.827.867	-
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	5.227.500.000	2.833.055.400	2.523.367.759
Pendapatan premi - bruto	3.563.615.932	1.216.420.056	-
Jumlah	11.135.947.383	6.004.303.323	2.523.367.759
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	20,40%	10,57%	6,20%
Beban komisi	496.097.204	186.841.449	-
Persentase dari jumlah beban komisi	46,67%	23,67%	-
Beban klaim	151.501.509	27.823.515	-
Persentase dari jumlah beban usaha	0,63%	0,09%	-
Penghasilan bunga	219.033.180	510.130.965	52.630.958
Persentase dari jumlah penghasilan bunga	39,21%	49,26%	12,40%
Beban bunga utang bank	1.103.831.867	110.000.000	116.706.250
Persentase dari jumlah beban bunga dan keuangan	13,53%	1,07%	1,33%

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2012				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Tiga bulan sampai dengan satu tahun	Satu sampai dengan lima tahun	Lebih dari lima tahun	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset					
Kas dan setara kas	9.694.589.702	-	-	-	9.694.589.702
Investasi jangka pendek	79.214.826.671	8.000.000.000	46.404.362.508	-	133.619.189.179
Piutang <i>reverse repo</i>	29.516.666.666	-	-	-	29.516.666.666
Piutang premi dan reasuransi	2.453.969.453	-	-	-	2.453.969.453
Piutang jasa penasehat keuangan	2.022.727.273	-	-	-	2.022.727.273
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.647.203.292	-	-	-	6.647.203.292
Piutang nasabah	13.195.624.496	-	-	-	13.195.624.496
Piutang lain-lain	21.691.654.341	-	3.750.000.000	-	25.441.654.341
Jumlah Aset	164.437.261.894	8.000.000.000	50.154.362.508	-	222.591.624.402
Liabilitas					
Utang bank	-	28.220.723.359	-	-	28.220.723.359
Utang klaim	16.984.218	-	-	-	16.984.218
Utang reasuransi	1.889.342.262	-	-	-	1.889.342.262
Utang komisi	408.174.289	-	-	-	408.174.289
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3.571.953.000	-	-	-	3.571.953.000
Utang nasabah	6.055.869.060	-	-	-	6.055.869.060
Biaya masih harus dibayar	326.306.088	-	-	-	326.306.088
Utang lain-lain	1.677.295.063	33.620.428.135	-	-	35.297.723.198
Utang pembelian kendaraan	91.566.006	285.668.927	309.193.392	-	686.428.325
Jumlah Liabilitas	14.037.489.986	62.126.820.421	309.193.392	-	76.473.503.799
Aset - Bersih	150.399.771.908	(54.126.820.421)	49.845.169.116	-	146.118.120.603

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

2011					
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp	Satu sampai dengan lima tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	Jumlah Rp
Aset					
Kas dan setara kas	26.662.222.334	-	-	-	26.662.222.334
Investasi jangka pendek	90.692.669.480	8.000.000.000	72.966.808.634	-	171.659.478.114
Piutang <i>reverse repo</i>	19.744.444.444	-	-	-	19.744.444.444
Piutang premi dan reasuransi	4.229.472.008	-	-	-	4.229.472.008
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	34.748.902.700	-	-	-	34.748.902.700
Piutang nasabah	14.906.604.999	-	-	-	14.906.604.999
Rekening nasabah	12.421.998.064	-	-	-	12.421.998.064
Piutang lain-lain	2.029.099.124	-	3.750.000.000	-	5.779.099.124
Jumlah Aset	205.435.413.153	8.000.000.000	76.716.808.634	-	290.152.221.787
Liabilitas					
Utang bank	-	80.300.000.000	-	-	80.300.000.000
Utang klaim	160.142.423	-	-	-	160.142.423
Utang reasuransi	3.001.224.033	-	-	-	3.001.224.033
Utang komisi	414.881.727	-	-	-	414.881.727
Utang lembaga kliring dan penjaminan	14.879.527.500	-	-	-	14.879.527.500
Utang nasabah	32.596.168.222	-	-	-	32.596.168.222
Rekening nasabah	4.223.834.091	-	-	-	4.223.834.091
Biaya masih harus dibayar	1.828.016.503	-	-	-	1.828.016.503
Utang lain-lain	59.267.105	1.500.000.000	25.620.428.135	-	27.179.695.240
Utang pembelian kendaraan	82.774.426	261.336.110	509.177.364	-	853.287.900
Jumlah Liabilitas	57.245.836.030	82.061.336.110	26.129.605.499	-	165.436.777.639
Aset - Bersih	148.189.577.123	(74.061.336.110)	50.587.203.135	-	124.715.444.148

2010					
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp	Satu sampai dengan lima tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	Jumlah Rp
Aset					
Kas dan setara kas	19.784.510.218	-	-	-	19.784.510.218
Investasi jangka pendek	116.078.901.440	8.000.000.000	20.349.000.000	-	144.427.901.440
Piutang <i>reverse repo</i>	130.874.388.054	-	-	-	130.874.388.054
Piutang premi dan reasuransi	201.244.679	-	-	-	201.244.679
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	30.399.487.844	-	-	-	30.399.487.844
Piutang nasabah	36.928.918.054	-	-	-	36.928.918.054
Rekening nasabah	57.967.475.099	-	-	-	57.967.475.099
Piutang lain-lain	1.956.964.737	-	-	-	1.956.964.737
Jumlah Aset	394.191.890.125	8.000.000.000	20.349.000.000	-	422.540.890.125
Liabilitas					
Utang bank	-	127.978.600.000	-	-	127.978.600.000
Utang klaim	572.196	-	-	-	572.196
Utang reasuransi	4.550.961	-	-	-	4.550.961
Utang <i>repo</i>	121.911.421.685	-	-	-	121.911.421.685
Utang lembaga kliring dan penjaminan	36.864.159.000	-	-	-	36.864.159.000
Utang nasabah	28.363.317.574	-	-	-	28.363.317.574
Rekening nasabah	17.079.139.917	-	-	-	17.079.139.917
Biaya masih harus dibayar	1.343.567.869	-	-	-	1.343.567.869
Utang lain-lain	58.697.091	33.130.000.000	-	-	33.188.697.091
Utang pembelian kendaraan	3.951.114	12.618.137	36.851.921	-	53.421.172
Jumlah Liabilitas	205.629.377.407	161.121.218.137	36.851.921	-	366.787.447.465
Aset - Bersih	188.562.512.718	(153.121.218.137)	20.312.148.079	-	55.753.442.660

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2012		2011		2010	
	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset keuangan						
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	53.309.913.210	53.309.913.210	88.692.669.480	88.692.669.480	115.778.901.440	115.778.901.440
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46.404.362.508	46.404.362.508	72.966.808.634	72.966.808.634	20.349.000.000	20.349.000.000
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Kas dan setara kas	9.694.589.702	9.694.589.702	26.662.222.334	26.662.222.334	19.784.510.218	19.784.510.218
Investasi jangka pendek	33.904.913.461	33.904.913.461	10.000.000.000	10.000.000.000	8.300.000.000	8.300.000.000
Piutang <i>reverse repo</i>	29.516.666.666	29.516.666.666	19.744.444.444	19.744.444.444	130.874.388.054	130.874.388.054
Piutang premi dan reasuransi	2.453.969.453	2.453.969.453	4.229.472.008	4.229.472.008	201.244.679	201.244.679
Piutang jasa penasehat keuangan	2.022.727.273	2.022.727.273	-	-	-	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.647.203.292	6.647.203.292	34.748.902.700	34.748.902.700	30.399.487.844	30.399.487.844
Piutang nasabah	13.195.624.496	13.195.624.496	14.906.604.999	14.906.604.999	36.928.918.054	36.928.918.054
Rekening nasabah	-	-	12.421.998.064	12.421.998.064	57.967.475.099	57.967.475.099
Piutang lain-lain	25.441.654.341	25.441.654.341	5.779.099.124	5.779.099.124	1.956.964.737	1.956.964.737
Jumlah	122.877.348.684	122.877.348.684	128.492.743.673	128.492.743.673	286.412.988.685	286.412.988.685
Jumlah Aset Keuangan	222.591.624.402	222.591.624.402	290.152.221.787	290.152.221.787	422.540.890.125	422.540.890.125
Liabilitas keuangan						
Utang bank	28.220.723.359	28.220.723.359	80.300.000.000	80.300.000.000	127.978.600.000	127.978.600.000
Utang komisi	408.174.289	408.174.289	414.881.727	414.881.727	-	-
Utang <i>repo</i>	-	-	-	-	121.911.421.685	121.911.421.685
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3.571.953.000	3.571.953.000	14.879.527.500	14.879.527.500	36.864.159.000	36.864.159.000
Utang nasabah	6.055.869.060	6.055.869.060	32.596.168.222	32.596.168.222	28.363.317.574	28.363.317.574
Rekening nasabah	-	-	4.223.834.091	4.223.834.091	17.079.139.917	17.079.139.917
Biaya masih harus dibayar	326.306.088	326.306.088	1.828.016.503	1.828.016.503	1.343.567.869	1.343.567.869
Utang lain-lain	35.297.723.198	35.297.723.198	27.179.695.240	27.179.695.240	33.188.697.091	33.188.697.091
Utang pembelian kendaraan	686.428.325	686.428.325	853.287.900	853.287.900	53.421.172	53.421.172
Jumlah Liabilitas Keuangan	74.567.177.319	74.567.177.319	162.275.411.183	162.275.411.183	366.782.324.308	366.782.324.308

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang jasa penasehat keuangan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, rekening nasabah, piutang lain-lain, utang bank, utang komisi, utang *repo*, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, rekening nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Seluruh instrumen keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar diukur menggunakan hirarki pengukuran tingkat 1, yaitu menggunakan harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan sejenis (lihat Catatan 2g dan 2h untuk hirarki pengukuran nilai wajar).

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO MODAL DAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas anak, VSI, diwajibkan untuk memelihara persyaratan Minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Bapepam-LK No.X.E.1, yang antara lain menentukan MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp 25 miliar. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, VSI terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal 31 Desember 2012 dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Selanjutnya, sehubungan dengan permodalan entitas anak, VINS, yang bergerak di bidang asuransi kerugian, telah dicanangkan bahwa modal disetor akan ditingkatkan secara bertahap mulai tahun 2013 sehingga jumlah ekuitas akan mencapai lebih dari Rp 100 miliar. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 81 Tahun 2008 yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum sebesar Rp 100 miliar pada akhir 2014.

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait jasa yang diberikan, yaitu penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian dan investasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2012				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Investasi	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	47.336.859.983	7.238.154.991	-	-	54.575.014.974
Pendapatan antar segmen	1.775.000.000	839.280.325	-	(2.614.280.325)	-
Jumlah pendapatan	49.111.859.983	8.077.435.316	-	(2.614.280.325)	54.575.014.974
HASIL SEGMENT	25.473.405.833	1.168.404.275	(10.000.000)	4.040.000.000	30.671.810.108

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2012				
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Investasi	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Bagian laba entitas asosiasi					74.766.134.733
Penghasilan bunga					558.566.089
Keuntungan kurs mata uang asing					52.106.263
Keuntungan penjualan aset tetap					25.979.167
Beban bunga dan keuangan					(8.155.913.708)
Lain-lain - bersih					(319.007.807)
Laba sebelum pajak					97.599.674.845
Beban pajak penghasilan					(899.596.169)
Laba bersih					96.700.078.676
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	326.610.224.249	88.473.590.560	24.990.000.000	(205.787.415.747)	234.286.399.062
Investasi pada entitas asosiasi					533.252.774.363
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					772.642.322.249
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	109.477.037.900	8.015.829.064	-	(34.223.073.168)	83.269.793.796
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					-
Jumlah Liabilitas					83.269.793.796
Pengeluaran modal	60.400.000	37.596.000	-	-	97.996.000
Penyusutan	1.360.273.275	785.816.204	-	-	2.146.089.479
2011					
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek	Asuransi kerugian	Investasi	Eliminasi	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	50.779.123.607	6.020.191.717	-	-	56.799.315.324
Pendapatan antar segmen	-	3.645.863	-	(3.645.863)	-
Jumlah pendapatan	50.779.123.607	6.023.837.580	-	(3.645.863)	56.799.315.324
HASIL SEGMENT					
	24.734.298.419	1.665.222.846	-	-	26.399.521.265
Bagian laba entitas asosiasi					72.085.985.106
Penghasilan bunga					1.035.677.205
Kerugian kurs mata uang asing					(224.061.003)
Keuntungan penjualan aset tetap					490.861.675
Beban bunga dan keuangan					(10.251.006.961)
Lain-lain - bersih					(146.423.441)
Laba sebelum pajak					89.390.553.846
Beban pajak penghasilan					(386.461.292)
Laba bersih					89.004.092.554
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	379.706.166.512	88.238.183.485	25.000.000.000	(187.976.383.187)	304.967.966.810
Investasi pada entitas asosiasi					441.828.643.951
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					751.899.759.585
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	185.131.986.250	8.899.243.658	-	(21.250.000.000)	172.781.229.908
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian					172.781.229.908
Pengeluaran modal	2.021.726.203	3.427.820.475	-	-	5.449.546.678
Penyusutan	1.326.924.471	112.129.958	-	-	1.439.054.429

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2010				Jumlah Rp
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Investasi Rp	Eliminasi Rp	
PENDAPATAN					
Pendapatan dari pihak eksternal	39.566.440.794	1.155.097.528	-	-	40.721.538.322
Pendapatan antar segmen	17.663.648	-	-	(17.663.648)	-
Jumlah pendapatan	39.584.104.442	1.155.097.528	-	(17.663.648)	40.721.538.322
HASIL SEGMENT	29.138.150.239	(175.387.171)	-	(17.663.628)	28.945.099.440
Bagian laba entitas asosiasi					43.783.065.438
Penghasilan bunga					424.397.165
Keuntungan penjualan aset tetap					114.626.012
Beban bunga dan keuangan					(8.766.412.400)
Lain-lain - bersih					(640.665.655)
Laba sebelum pajak					63.860.110.000
Beban pajak penghasilan					(352.051.608)
Laba sebelum laba entitas anak pra-akuisisi					63.508.058.392
Laba entitas anak pra-akuisisi					(95.414.805)
Laba bersih					63.412.643.587
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	442.398.277.301	44.547.973.713	-	(54.784.020.210)	432.162.230.804
Investasi pada entitas asosiasi					281.842.791.466
Aset yang tidak dapat dialokasikan					5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian					719.108.171.094
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	367.918.813.666	2.087.891.306	-	-	370.006.704.972
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi					-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian					370.006.704.972
Pengeluaran modal	-	3.416.876.327	3.187.380.076	-	6.604.256.403
Penyusutan	-	171.939.631	608.832.128	-	780.771.759

33. IKATAN

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line (uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2013 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.
- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI, entitas anak, dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving* dan *uncommitted* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 23 Juli 2013 serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan *escrow account* milik VSI. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat jumlah saldo terutang atas pinjaman tersebut.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

33. IKATAN (Lanjutan)

- c. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia, Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada VSI, entitas anak, berupa pinjaman aksep dengan jumlah sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat jumlah saldo terhutang atas pinjaman tersebut.
- d. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 20 Desember 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 20 Desember 2013 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini belum digunakan.

34. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 25 Januari 2011, Abdul Malik Jan melalui Kuasa Hukumnya ("Penggugat") telah mengajukan gugatan tertulis sehubungan dengan penawaran umum perdana yang dilakukan oleh PT Media Nusantara Citra, Tbk, dimana Perusahaan termasuk salah satu tergugat dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah register perkara No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Majelis Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan mengadili perkara tersebut mengeluarkan Putusan No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima eksepsi daripada Tergugat dan para Turut Tergugat;
- Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
- Menghukum Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp 65.416.000.

Pada tanggal 8 Juli 2011, Penggugat telah mengajukan permohonan pemeriksaan dalam tingkat banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut kepada Pengadilan Tinggi Jakarta dan telah mengajukan memori banding yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 17 Oktober 2011.

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta yang memeriksa dan mengadili perkara dalam tingkat banding tersebut telah mengeluarkan Putusan No. 15/PDT/2012/PT.DKI tanggal 4 September 2012 yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Pembanding semula Penggugat;
- menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 29/PDT.G/2011/PN.JKT.PST tanggal 28 Juni 2011;
- Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut di atas, Penggugat/Pembanding telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan disampaikan melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 19 Nopember 2012.

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, proses kasasi masih berlangsung.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian kendaraan	14	293.216.000	1.131.750.000	-
Perolehan aset sehubungan dengan akuisisi entitas anak:				
Investasi jangka pendek	5	-	-	1.410.000.000
Biaya dibayar dimuka		-	-	96.500.000
Investasi jangka panjang	12	-	-	48.000.000
Aset tetap	14	-	-	536.775.465

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 26 Pebruari 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 344 pada tanggal yang sama dari Suwarni Sukiman, S.H, notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui pengalihan sebagian saham milik Suzanna Tanojo sebanyak 852.750.000 saham kepada PT Gratomulia Pratama, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
PT Gratomulia Pratama	2.574.000.000	99	257.400.000.000
Suzanna Tanojo	26.000.000	1	2.600.000.000
Jumlah	2.600.000.000	100	260.000.000.000

Akta perubahan ini diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-07389 tanggal 1 Maret 2013.

- b. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 13 Maret 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 33 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Suzanna Tanojo
 Komisaris Independen : Peter Rulan Isman
 Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja *)
 Direktur : Cendrasuri Ependy **)
 : Rebecca Wahjutirto Tanoyo ***)

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

**) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia

Akta perubahan ini diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-09643 tanggal 15 Maret 2013.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

- c. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Maret 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 116 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, telah diputuskan antara lain yaitu:
1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 620 miliar menjadi sebesar Rp 1,5 triliun dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 260 miliar menjadi sebesar Rp 615 miliar yang akan diambil bagian secara proporsional oleh para pemegang saham Perusahaan.
 2. Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.
 3. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1,35 miliar saham.
 4. Menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 2.152.500.000 lembar waran berkaitan dengan rencana pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum (*Initial Public Offering/IPO*).
 5. Mendelegasikan dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah saham yang akan ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham-Saham Perusahaan dalam jumlah yang tidak melebihi jumlah yang telah diputuskan oleh Pemegang Saham dan menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbitan saham dalam rangka penawaran umum Perusahaan.
 6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham-Saham Perusahaan.
 7. Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, serta Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
 8. Menyetujui program kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Options Plan/MESOP*) sebanyak-banyaknya sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-17098-AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 3 April 2013.

- d. Pada tanggal 13 Mei 2013, VSI, entitas anak dan PT Bank Panin, Tbk telah mengadakan perjanjian kredit fasilitas pinjaman rekening koran dan bank garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 12,5 miliar dan Rp 75 miliar yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan menjamin kegiatan pelaksana emisi efek. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun untuk pinjaman rekening koran serta dijamin dengan piutang usaha berupa piutang nasabah minimal sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman rekening koran dan jaminan dari Perusahaan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

- e. Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2013 sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 102 pada tanggal yang sama dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana Keputusan Sirkular Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Maret 2013 yang telah diaktakan dalam akta No. 116 pada tanggal yang sama dari notaris yang sama melalui kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp 355 miliar atau sejumlah 3.550.000.000 saham yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham, sehingga komposisi pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	99	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	1	6.150.000.000
Jumlah	6.150.000.000	100	615.000.000.000

Akta perubahan ini diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH.01.10-15909 tanggal 26 April 2013.

- f. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan telah mengadakan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
1. Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Saham Perdana antara Perusahaan dengan PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai "Penjamin Pelaksana Emisi Efek" yang telah didokumentasikan dalam akta No. 120 tanggal 24 April 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta dan perubahannya dalam akta No. 214 tanggal 27 Mei 2013 dari notaris yang sama.
 2. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perusahaan dengan PT Ficomindo Buana Registrar yang telah didokumentasikan dalam akta No. 122 tanggal 24 April 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta.
 3. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum antara Perusahaan dengan PT Ficomindo Buana Registrar yang telah didokumentasikan dalam akta No. 123 tanggal 24 April 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta dan perubahannya dalam akta No. 215 tanggal 27 Mei 2013 dari notaris yang sama.
 4. Perjanjian pendaftaran efek bersifat ekuitas di KSEI antara Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang telah didokumentasikan dalam perjanjian No. SP-0016/PE/KSEI/0413 tanggal 24 April 2013.
- g. Berdasarkan surat keputusan direksi No. 001/VI/SK-DIR/V/2013 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan telah mengangkat Saudari Christine Wahyu Indrayani sebagai kepala audit internal sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.1.7 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal" sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

37. INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

Berikut pada halaman 68 sampai dengan halaman 71 adalah informasi keuangan P.T. Victoria Investama (induk perusahaan saja), dimana tidak termasuk saldo dari entitas anak, yang telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan, kecuali untuk investasi pada entitas anak disajikan berdasarkan harga perolehan.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2013.

39. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 yang disertai beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1a, 1b, 2a, 2b, 2d, 2e, 2f, 2g, 2h, 2q, 4, 5, 10, 13, 14, 15, 18, 22, 29, 30, 35, 36, 37 dan 39).

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INDUK PERUSAHAAN*)
31 DESEMBER 2012, 2011, 2010 DAN 1 JANUARI 2010/31 DESEMBER 2009

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	119.220.742	4.286.036.721	14.823.083.336	805.766.816
Pihak ketiga	245.858.333	1.268.859.649	4.029.328.315	1.736.463.009
Piutang reverse repo - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 483.333.334 tahun 2012, Rp 255.555.556 tahun 2011, Rp 1.125.611.946 tahun 2010 dan Rp 717.500.000 tahun 2009	19.516.666.666	19.744.444.444	130.874.388.054	29.142.500.000
Portofolio efek - bersih				
Pihak berelasi	18.320.162.508	54.234.416.329	-	-
Pihak ketiga	19.739.887.460	23.708.769.480	115.778.901.440	46.691.997.289
Piutang jasa penasihat keuangan	2.022.727.273	-	-	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	34.748.902.700	30.399.487.844	14.709.300.931
Piutang nasabah	-	14.906.604.999	36.928.918.054	18.769.565.008
Rekening nasabah	-	12.421.998.064	57.967.475.099	6.131.408.434
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	674.266.435	-	-	-
Pihak ketiga	20.154.070.528	836.691.475	1.956.964.737	96.022.480
Uang muka dan biaya dibayar di muka	163.398.517	532.717.349	497.569.659	852.169.662
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	572.522.010	-	-
Jumlah Aset Lancar	80.956.258.462	167.261.963.220	393.256.116.538	118.935.193.629
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang				
Pihak berelasi	403.075.362.737	403.089.562.737	221.988.443.644	184.832.073.980
Pihak ketiga	5.000.000	140.000.000	140.000.000	140.000.000
Aset pajak tangguhan	611.132.524	599.300.951	307.744.265	276.531.660
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.991.846 tahun 2012 dan Rp 8.567.934 tahun 2011	1.080.008.154	1.091.432.066	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.941.177.353 tahun 2012, Rp 2.747.302.624 tahun 2011, Rp 1.619.516.753 tahun 2010 dan Rp 1.358.657.354 tahun 2009	3.024.115.520	4.791.545.620	4.276.804.288	1.782.365.566
Uang jaminan	374.420.000	295.752.000	300.252.000	289.752.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	408.170.038.935	410.007.593.374	227.013.244.197	187.320.723.206
JUMLAH ASET	489.126.297.397	577.269.556.594	620.269.360.735	306.255.916.835
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank				
Pihak berelasi	6.870.527.371	20.000.000.000	19.978.600.000	20.000.000.000
Pihak ketiga	9.400.000.000	60.300.000.000	108.000.000.000	4.400.000.000
Utang repo - setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 126.000.000 tahun 2012 sebesar Rp 531.911.648 tahun 2010	12.060.000.000	-	121.911.421.685	-
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	14.879.527.500	36.864.159.000	18.736.268.500
Utang nasabah	-	32.596.168.222	28.363.317.574	12.826.731.394
Rekening nasabah	-	4.223.834.091	17.079.139.917	700.739.332
Utang pajak	374.719.671	935.722.933	543.299.530	367.721.557
Biaya yang masih harus dibayar	10.193.520	1.825.516.503	1.343.567.869	764.181.872
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	44.200.000.000	1.500.000.000	-	15.000.000.000
Pihak ketiga	11.220.504.074	59.267.105	33.188.697.091	41.075.532
Utang pembelian kendaraan	318.660.601	288.278.057	-	92.500.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.454.605.237	136.608.314.411	367.272.202.666	72.929.218.187
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	-	36.210.000.000	-	-
Pihak ketiga	-	10.660.428.135	-	-
Utang pembelian kendaraan	116.091.425	429.939.329	-	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	140.024.007	1.214.725.000	646.611.000	472.149.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	256.115.432	48.515.092.464	646.611.000	472.149.000
Jumlah Liabilitas	84.710.720.669	185.123.406.875	367.918.813.666	73.401.367.187
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 6.200.000.000 saham tahun 2012 dan 2011 dan 2.000.000.000 saham tahun 2010				
Modal ditempatkan dan disetor - 2.600.000.000 saham tahun 2012 dan 2011 dan 1.550.000.000 saham tahun 2010	260.000.000.000	260.000.000.000	155.000.000.000	155.000.000.000
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	18.320.162.508	21.882.416.329	-	-
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	126.095.414.220	110.263.733.390	97.350.547.069	77.854.549.648
Jumlah Ekuitas	404.415.576.728	392.146.149.719	252.350.547.069	232.854.549.648
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	489.126.297.397	577.269.556.594	620.269.360.735	306.255.916.835

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (D/H P.T. VICTORIA SEKURITAS)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	10.534.032.541	20.859.932.447	3.449.343.685
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	9.462.570.425	18.026.462.984	25.194.418.347
Pendapatan bunga - bersih	6.498.559.988	10.257.518.731	10.940.342.410
Jumlah Pendapatan Usaha	26.495.162.954	49.143.914.162	39.584.104.442
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	3.567.283.732	6.283.283.441	2.857.831.030
Penyusutan	1.167.865.314	1.326.924.471	608.832.128
Pajak-pajak	957.553.564	989.821.822	-
Sewa	889.829.800	850.006.400	836.118.000
Administrasi dan umum	168.601.125	2.037.289.390	703.288.916
Transaksi bursa	182.640.658	260.865.348	223.245.834
Jasa profesional	117.435.129	220.614.617	97.750.000
Komisi	90.874.042	3.963.082.413	3.523.365.592
Telekomunikasi	44.784.269	437.743.200	325.927.939
Perijinan umum	35.760.771	177.400.200	94.496.500
Pemeliharaan dan perbaikan	28.348.100	759.385.382	454.010.047
Transportasi dan perjalanan dinas	12.668.800	476.834.457	424.063.718
Representasi dan sumbangan	10.632.491	260.342.618	255.000.000
Beban penjaminan emisi dan penjualan efek	-	7.716.518.181	33.451.344
Lain-lain	32.579.815	244.695.248	8.573.135
Jumlah Beban Usaha	7.306.857.610	26.004.807.188	10.445.954.183
LABA USAHA	19.188.305.344	23.139.106.974	29.138.150.259
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			
Pendapatan sewa	3.300.000.000	-	-
Penghasilan bunga	84.465.305	850.962.703	424.397.165
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	557.450	(332.537.314)	-
Beban bunga dan keuangan	(6.340.762.861)	(10.219.902.870)	(8.766.412.400)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	168.269.998	114.626.012
Lain-lain - bersih	80.797.663	(272.839.348)	(1.080.175.031)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(2.874.942.443)	(9.806.046.831)	(9.307.564.254)
LABA SEBELUM PAJAK	16.313.362.901	13.333.060.143	19.830.586.005
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(481.682.071)	(419.873.822)	(334.588.584)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	15.831.680.830	12.913.186.321	19.495.997.421
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	(3.562.253.821)	21.882.416.329	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.269.427.009	34.795.602.650	19.495.997.421

*) Investasi pada entitas anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

P.T. VICTORIA INVESTAMA (D/H P.T. VICTORIA SEKURITAS)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

	Modal ditempatkan dan disetor	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2010	155.000.000.000	-	77.854.549.648	232.854.549.648
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	19.495.997.421	19.495.997.421
Saldo 31 Desember 2010	155.000.000.000	-	97.350.547.069	252.350.547.069
Penambahan setoran modal	105.000.000.000	-	-	105.000.000.000
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	21.882.416.329	12.913.186.321	34.795.602.650
Saldo 31 Desember 2011	260.000.000.000	21.882.416.329	110.263.733.390	392.146.149.719
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	(3.562.253.821)	15.831.680.830	12.269.427.009
Saldo 31 Desember 2012	260.000.000.000	18.320.162.508	126.095.414.220	404.415.576.728

* Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan

INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN

**P.T. VICTORIA INVESTAMA (d/h P.T. VICTORIA SEKURITAS)
LAPORAN ARUS KAS INDUK PERUSAHAAN*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010**

	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	19.869.375.200	(26.334.046.356)	2.437.703.587
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	8.511.305.268	20.859.932.447	3.449.343.685
Penerimaan (pembayaran) kepada nasabah	(9.491.399.250)	58.945.334.912	(38.080.432.946)
Penerimaan bunga	7.761.372.098	13.514.725.225	7.846.871.203
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	431.173.869	7.390.338.932	7.966.159.770
Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i>	(66.681.331.111)	(72.513.189.307)	(143.044.636.940)
Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i>	66.393.220.000	182.298.520.692	43.153.750.000
Perolehan utang <i>repo</i>	21.223.500.000	-	119.872.500.000
Pembayaran utang <i>repo</i>	(9.223.500.000)	(119.872.500.000)	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7.320.987.392)	(23.960.995.356)	(9.113.219.922)
Pembayaran lain-lain	(16.595.960.400)	(213.627.638)	(1.246.628.471)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	14.876.768.282	40.114.493.551	(6.758.590.034)
Pembayaran pajak penghasilan	(526.262.090)	(670.744.589)	(364.824.019)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	14.350.506.192	39.443.748.962	(7.123.414.053)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	45.553.278.576	125.768.627.521	38.514.167.551
Hasil penjualan aset tetap	613.813.698	243.098.334	198.735.238
Penjualan investasi jangka panjang	149.200.000	47.965.291.827	13.843.650.336
Perolehan aset tetap	(2.825.000)	(921.726.203)	(3.187.380.076)
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(201.000.000)	(55.414.371.509)	(90.372.813.125)
Perolehan properti investasi	-	(1.100.000.000)	-
Penambahan investasi jangka panjang	-	(207.816.410.920)	(51.000.020.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	46.112.467.274	(91.275.490.950)	(92.003.660.076)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	50.300.000.000	367.500.000.000	370.408.430.524
Pembayaran utang bank	(114.329.472.629)	(415.178.600.000)	(266.829.830.524)
Penerimaan dari pihak berelasi	8.000.000.000	16.460.000.000	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	(2.761.237.500)	-	-
Penerimaan utang lain-lain dari pihak ketiga	-	10.660.428.135	33.130.000.000
Pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	(33.130.000.000)	(15.000.000.000)
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(283.465.360)	(267.982.614)	(92.500.000)
Pembayaran bunga	(6.578.615.272)	(12.509.618.814)	(6.178.844.045)
Penyetoran modal dari pemegang saham	-	105.000.000.000	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(65.652.790.761)	38.534.226.707	115.437.255.955
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.189.817.295)	(13.297.515.281)	16.310.181.826
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.554.896.370	18.852.411.651	2.542.229.825
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	365.079.075	5.554.896.370	18.852.411.651

*) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi biaya perolehan